

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Jl. Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017



Disusun Oleh :
Ummi Noviarini
NIM. 14401241047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM–
S1
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ummi Noviarini
NIM : 14401241047
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Bambangliputo dari tanggal 15 September s.d. 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru Pembimbing PLT


Puji Wulandari, SH., M.Kn

NIP. 19800213 200501 2 001


Khoirummasir, S.Pd

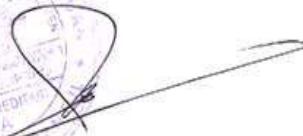
NBM. 1048088

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah




Drs. H. Maryoto, M.Pd

NIP. 19650522 198903 1 005



Supariyanto

NBM. 1013944

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil`alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PLT ini dapat tersusun dengan baik pada kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Laporan PLT ini disusun dalam rangka memenuhi tugas PLT, sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunianya kepada kita semua.
2. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
3. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PLT.
4. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah mengizinkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan & Hukum Fakultas Ilmu Sosial UNY yang telah mengizinkan praktikan melaksanakan kegiatan PLT Prodi Pendidikan Kewarganegaraan & Hukum -S1.
6. Bapak Handaru Jati, ST., M.M, M.T, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing dari Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang telah membimbing penulis, baik di kampus maupun di lokasi.
7. Bapak Drs. H. Maryoto, M.Pd., selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.
8. Bapak Suparjiyanto, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro atas kesediannya untuk membantu penulis selama pelaksanaan PLT.
9. Ibu Khoirummasir, S.Pd. selaku guru pembimbing, yang senantiasa dengan sabar membimbing praktikan dalam kegiatan PLT.
10. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Muhammadiyah 1

Bambanglipuro yang selalu bersedia membantu penulis.

11. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro khususnya kelas XI RPL, XI TSM B, XI TPHP, XI TKR A yang telah menjadi peserta didik aktif, dan selalu bersemangat dalam belajar
12. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang bekerjasama dengan baik, dan menjaga kekompakan dalam menjalani program PLT.
13. Teman-teman Keluarga Besar Pendidikan Teknik Informatika 2014, yang saling memberikan motivasinya, saling bertukar pikiran.
14. Orang tua dan keluarga di rumah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dorongan semangat.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis



Ummi Noviarini

NIM.14401241047

**Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Tahun Ajaran 2017/2018**

**Oleh: Ummi Noviarini
NIM. 14401241047**

**Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan & Hukum
Universitas Negeri Yogyakarta**

ABSTRAK

Program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PLT ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang beralamat di Jalan Samas Km. 2,3 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, D.I.Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket perpustakaan dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: PLT, SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, pendidik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	2
B. Perumusan Program & Rancangan	9
BAB II.....	14
PERSIAPAN, PELAKSAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan PLT	14
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
PENUTUP.....	24
A. KESIMPULAN.....	24
B. SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	286

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Kelas Teori.....	287
Gambar 2. Ruang Guru	287
Gambar 3. Kantin sekolah.....	288
Gambar 4. Laboratorium RPL dan Multimedia	288
Gambar 5. Perpustakaan Sekolah.....	289
Gambar 6. Lapangan Olahraga Sekolah.....	289
Gambar 7. Laboratorium Multimedia	290
Gambar 8. Ruang UKS Sekolah	290
Gambar 9. Bengkel TSM (Teknik Sepeda Motor)	290
Gambar 10. Mobil untuk media praktikum.....	291
Gambar 11. Bengkel TKR (Teknik Kendaraan Ringan).....	291
Gambar 12. Laboratorium Teknik Pengolahan Hasil Pertanian	292

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga

Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT

Lampiran 5. Laporan Mingguan

Lampiran 6. Kode Etik Guru

Lampiran 7. Ikrar Guru

Lampiran 8. Tata Tertib Guru

Lampiran 9. Jadwal Pelajaran

Lampiran 10. Daftar Hadir Mahasiswa

Lampiran 11. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017 / 2018

Lampiran 12. Agenda Mengajar

Lampiran 13. Silabus

Lampiran 14. RPP

Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik

Lampiran 16. Daftar Hadir Peserta Didik

Lampiran 17. Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian

Lampiran 18. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 19. Rekapitulasi Dana Individu

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, seorang mahasiswa harus mampu menerapkan dan menyalurkan ilmu yang mereka dapat dari kampus kepada masyarakat. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa jurusan kependidikan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar di lembaga-lembaga atau instansi kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompoten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa peserta didik UNY.

Dalam kegiatan PLT, mahasiswa PLT melaksanakan tugas-tugas layaknya seorang guru seperti membuat perangkat pembelajaran (RPP, materi, soal ulangan, maupun soal remidi), mengajar di kelas, membuat administrasi guru dan kegiatan kependidikan lainnya. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pembelajaran maupun dunia sekolah secara nyata. Mahasiswa akan menemukan dinamika sekolah dan dinamika kelas secara langsung.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SLB, PAUD, TK, SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PLT 2017, penulis mendaftar untuk penempatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan,

Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, DIY.

Guna mengenal seluk-beluk sekolah secara lebih mendalam dan dalam rangka mempersiapkan diri di lokasi PPL, mahasiswa melakukan observasi di lokasi PPL terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi sekolah. Observasi ini dilakukan pada bulan Juni 2015. Dari observasi tersebut didapatkan analisis situasi seperti di bawah ini.

A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)

1. Letak Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah swasta dikabupaten Bantul yang lebih dikenal dengan nama 'SMK MBALI'. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro beralamatkan di Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kurang lebih berjarak \pm 5KM sebelah selatan kabupaten Bantul. Jika dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, diperlukan waktu sekitar 45 menit untuk sampai di sekolah tersebut (25 KM). Adapun batas geografis dari SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kecamatan Bantul
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Kretek
- c. Sebelah timur : Kecamatan Pundong
- d. Sebelah barat : Kecamatan Pandak

Secara umum, SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki 2 komplek gedung yang terletak di Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bantul dan Unit 2 di jalan Samas, Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Kedua komplek gedung tersebut adalah komplek gedung utama dan komplek gedung tambahan yang ada di jalan Samas berjumlah empat ruang untuk teori produktif (kejuruan) maupun teori mata pelajaran umum.

2. Kondisi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI

TERBENTUKNYA KADER MUHAMMADIYAH YANG

UNGGUL,
MANDIRI, DAN BERDAYA SAING
MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, serta kemampuan keterampilan yang berwawasan teknologi dan lingkungan hidup dengan kompetensi sesuai tuntutan pasar kerja.
- 2) Menanamkan kepribadian yang berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia, berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 sesuai syariat agama Islam dengan berlandaskan Al Qur'an dan Hadits secara benar dan Muhammadiyah sebagai arah gerak perjuangannya untuk meraih ridho Illahi.
- 3) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri, alumni serta pihak terkait untuk memperluas jaringan pasar kerja dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Mengembangkan kegiatan berbasis ekonomi kerakyatan untuk mendidik jiwa mandiri melalui kegiatan produktif dan wirausaha.

a) Sarana Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mempunyai 18 ruang belajar. Seluruh ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro difasilitasi dengan kursi siswa sebanyak 36 buah, meja siswa 18 buah, meja kursi guru sebanyak 1 buah, LCD, Screen, kipas angin, speaker dinding, papan tulis, gamar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, tempat sampah. Semua peralatan dalam kondisi baik

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 9 laboratorium. Yaitu dua ruang laboratorium Teknik Sepeda Motor, laboratorium Teknik Kendaraan Ringan, laboratorium TPHP, dua ruang laboratorium Rekayasa Perangkat

Lunak, laboratorium Multimedia, studio foto dan laboratorium SIMDIG. Laboratorium Rekayasa perangkat lunak, laboratorium multimedia dan laboratorium SIMDIG terdapat berbagai fasilitas pembelajaran sesuai dengan jurusan terkait, sedangkan studio foto memiliki fasilitas seperti kamera, shooting kamera, dan beberapa alat perlengkapan lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Laboratorium TPHP memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti mengolah bahan makanan, memahami kaitan antara bahan dengan mutu produk dan menjalankan kegiatan produktif dalam usaha mandiri (menjual hasil olahan sendiri).

d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro telah dilengkapi dengan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi.

e) Ruang UKS, Kantin Sekolah dan Tempat Ibadah

Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Kantin sekolah menjual berbagai jenis makanan, dan minuman. Kondisi kantin sendiri sudah cukup memadai karena sudah menyediakan meja kursi yang cukup.

Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak berdekatan dengan Laboratorium Teknik Sepeda Motor. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru

juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi

Siswa Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak Atubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video tutorial dan power point. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

l) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Kegiatan Pembelajaran

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki 5 paket keahlian, yaitu :

- Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor
- Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- Paket Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
- Paket Keahlian Teknik Multimedia
- Paket Keahlian Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro menggunakan sistem *moving class* dimana proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas sesuai dengan mata pelajaran. Pelaksanaan sistem *moving class* bertujuan agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang membutuhkan bantuan alat peraga. Kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro juga dilaksanakan dengan menanamkan pendidikan karakter yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didahului dengan membaca doa sebelum belajar dan jika terlambat maka diberi hukuman yang membina.

Jam pelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB untuk hari Senin- Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB khusus siswa kelas X, ini terjadi karna SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sedang menerapkan *full day school*.

a) Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XII sedangkan untuk kelas X dan XI sudah menggunakan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP& K13 disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1) Membuka Pelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan informasi yang tidak berkaitan dengan pelajaran namun bermanfaat diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan kesempatan mereka untuk *explore* materi pembelajaran kemudian guru berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit) hingga pukul 13.00. setelahnya alokasi waktu yang digunakan dalam pelajaran adalah 40 menit tiap 1 jam pelajaran hingga pukul 16.00. Penggunaan waktu tersebut tidak efektif dikarenakan siswa terlalu jenuh dengan jadwal

yang padat dari penerapan *fullday school*.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memotivasi siswa untuk memahaminya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan cara melempar tanggung jawab ke siswa dalam bentuk apresepsi. Penempatan guru ketika dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Guru juga berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah berbicara secara lisan. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

l) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru

menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

b) Menutup Pelajaran

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PLT. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program & Rancangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2017, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran pertemuan pertama yaitu tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia sesuai dengan yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus

membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan lesson plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistem penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

Skor = (Poin Keaktifan : 7 Poin) x 100

Bertanya = 1 poin

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 poin

b. Skor Kehadiran

Skor = (Jumlah kehadiran siswa: Jumlah tatap muka) x 100

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Ulangan

Skor = Kualitas ulangan yang dikerjakan

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Dosen DPL-PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia sesuai dengan yang ada didalam silabus.

9. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan lesson plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

10. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

11. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

12. Pembuatan sistam penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

Skor = (Poin Keaktifan : 7 Poin) x 100

Bertanya = 1 poin

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 poin

b. Skor Kehadiran

Skor = (Jumlah kehadiran siswa: Jumlah tatap muka) x 100

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Ulangan

Skor = Kualitas ulangan yang dikerjakan

13. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum

melaksanakan praktik mengajar.

14. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Dosen DPL-PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

15. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PLT antara lain:

1. Observasi sekolah dan kelas (MAGANG I)

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa juga melakukan observasi sekolah dan observasi kelas untuk mengenal lingkungan tempat mahasiswa akan mengajar nantinya. Pelaksanaan observasi dilakukan pada minggu ketiga bulan Februari tahun 2017 saat penerjunan awal mahasiswa PLT UNY 2017 yang dilaksanakan selama seminggu.

Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan secara bersama-sama dibantu oleh Bapak Suparjiyanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT sekolah dan beberapa guru lainnya sebagai narasumber.

Sedangkan observasi kelas merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran dan kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut.

Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik evaluasi, cara memotivasi siswa, serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi tentang perangkat pelatihan/pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, dan RPP yang digunakan guru pembimbing sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), serta perilaku siswa di luar kelas.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama guru yang pada saat itu sedang mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang pelaksanaan KBM

di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan KBM di kelas.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a) Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b) Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c) Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

2. Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung KPLT lantai 3 FT UNY. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini merupakan praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah di dapat di bangku kuliah.

a) Tujuan PLT

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau layanan di lembaga.

b) Manfaat PLT

- 1) Memperoleh ilmu pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga yang relevan
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga

Dalam praktik pembelajaran ini mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang telah dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran, serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang dipraktikkan. Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

2. Praktik Mengajar

Pada saat kegiatan mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dari mata pelajaran Pkn yaitu Ibu Khoirummasir, S.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas XI RPL, XI TSM B, XI TPHP, XI TKR A namun karena kondisi tertentu terkadang mengisi Kelas X dan Kelas XII ataupun masuk kelas XI MM, XI TSM D, XI TSM C, XI TKR B untuk mata pelajaran Pkn. Kegiatan pembelajaran satu minggunya dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu hari Senin, Selasa dan Kamis (2 JP x 4 kelas = 8 Jam pelajaran, @ 45 menit). Adapun rincian jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal mengajar praktikan PLT perminggu mata Pelajaran Pkn

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	5-6	XI RPL
		7-8	XI TPHP
2.	Selasa	3-4	XI TSM B
3.	Kamis	5-6	XI TKR A

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Jam ke-1	07.00 – 07.45	Jam ke-7	11.35 – 12.10
Jam ke-2	07.45 – 08.30	Istirahat	12.10 – 12.40
Jam ke-3	08.30 – 09.15	Jam ke-8	13.00 – 13.40
Jam ke-4	09.15 – 10.00	Jam ke-9	13.40 – 14.20
Istirahat	10.00 – 10.15	Jam ke-10	14.20 – 15.00
Jam ke-5	10.15 – 10.55	Istirahat	15.00 – 15.20
Jam ke-6	10.55 – 11.35	Jam ke-11	15.20 – 16.00

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 September sampai dengan 18 November 2017 sehingga mahasiswa praktikan mengajar selama 9 minggu dengan 6 kali tatap muka dan 1 kali pengambilan nilai ulangan untuk mata pelajaran Komposisi Foto dan 4 kali tatap muka dan 1 kali pengambilan nilai ulangan untuk mata pelajaran SIMDIG. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar dalam proses mengajar mandiri di kelas.

Adapun untuk penilaian peserta didik, nilai diambil dari tugas kelompok/individu, penilaian ujian praktikum, ujian sisipan teori dan ujian lisan. Seluruh nilai yang ada setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar dirata-rata hingga mendapatkan nilai akhir siswa tiap kompetensi dasar. Bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM pada tiap kompetensi dasar akan dilakukan program remidi.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut :

- a. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Sehingga mahasiswa harus benar – benar mampu untuk:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- 4) Mengatur waktu yang tersedia.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- 1) Apersepsi, meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulas materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan dengan

tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.

- 2) Pengembangan, meliputi penjelasan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi dan media yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- 3) Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 4) Mempraktikkan materi atau teori yang telah disampaikan dalam kegiatan praktikum.
- 5) Merangkum materi yang telah diberikan dan menyampaikan pokok bahasan yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya
- 6) Memberikan tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 7) Menutup pelajaran dengan salam

Adapun rincian materi yang telah disampaikan yaitu :

1. Praktek mengajar minggu ketiga bulan September

Hari/Tanggal	Selasa dan Kamis, 19 dan 21 September 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM D, XI TKR B, XI TSM C, XI MM dan XI TKR A
Materi Belajar	Kedudukan Warga Negara, asas-asas Warga negara dan svarat-svarat menjadi WN

2. Praktek mengajar minggu kedua bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 9 Oktober 2017 • Selasa, 10 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSM B dan XI TKR A
Materi Belajar	Pertahanan dan Keamanan NKRI sistem Sishankamrata

3. Praktek mengajar minggu ketiga bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 16 Oktober 2017 • Selasa, 17 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSM B dan XI TKR A

Materi Belajar	Bab 3 tentang Sistem Demokrasi di Indonesia
----------------	---

4. Praktek mengajar minggu keempat bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 23 Oktober 2017 • Selasa, 24 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSM B dan XI TKR A
Materi Belajar	Diskusi Artikel tentang demokrasi, dipresentasikan serta penugasan soal

5. Praktek mengajar minggu kelima dan awal November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 30 Oktober 2017 • Selasa, 31 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSM B dan XI TKR A
Materi Belajar	Bab 4 Pembagian Kekuasaan Negara

6. Praktek mengajar minggu pertama bulan November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 6 November 2017 • Selasa, 7 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSM B dan XI TKR A
Materi Belajar	Evaluasi atau ulangan harian terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan

7. Praktek mengajar minggu kedua bulan November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 13 November 2017 • Selasa 14 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI RPL, XI TPHP, XI TSMB dan XI TKR A
Materi Belajar	Kementrian Pemerintah dan Non-Pemerintah

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan yang disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain :

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah cukup lengkap mulai dari papan tulis, LCD/Projector dan Laptop sehingga siswa dapat memahami secara langsung materi yang sedang dipelajari lewat gambar, suara dan video yang ditampilkan.

d. Umpan balik dari guru pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan selama mengajar, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dalam kegiatan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Umpan balik ini dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan melaksanakan KBM di dalam kelas dan pada saat mengalami kesulitan.

3. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain membantu piket di ruangan piket sekolah, membantu mengawasi ujian mid semester. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaandan Refleksi

8. Praktik persekolahan

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 15 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang

ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum K13. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Dalam melaksanakan kegiatan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses PLT, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terdapat beberapa faktor pendukung proses belajar mengajar, diantaranya :

- 1) Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen yang mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik
- 2) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam
- 3) Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Yogyakarta terdapat beberapa hambatan, diantaranya :

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa.
- 3) Peserta didik yang ramai, bermain internet bukan untuk keperluan pembelajaran, memutar musik dengan volume yang keras dan bermain game saat pelajaran.

- 4) Beberapa peserta didik mengeluh mengenai pemberian tugas dan tidak mengumpulkan tugas sehingga dalam pengambilan nilai tugas, masih banyak nilai peserta didik yang kosong.
- 5) Suasana kelas yang panas membuat siswa gerah dan tidak kondusif saat pembelajaran.

c. Upaya Mengatasinya

- 1) Praktikan harus memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing mengenai lingkungan dan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di kelas.
- 2) Praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah dan semua siswa di kelas.
- 3) Praktikan diharapkan mampu berkreasi dengan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran.
- 4) Praktikan memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar dan tugas sekolah, disela-sela proses belajar diberikan motivasi untuk giat belajar demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka.
- 5) Memberi pemahaman kepada siswa tentang suasana kelas dan memberikan perhatian khusus serta variasi model pembelajaran.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar dengan siswa secara langsung.
2. PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik..
3. Pelaksanaan format *full day school* berjalan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tetapi belum bisa terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan pembelajaran yang padat membuat siswa lelah disertai dengan sifat malas siswa .

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai

1. Untuk SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

- a) Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
- b) Meningkatkan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor yang memadai, akses internet yang baik dan buku pelajaran yang menunjang bagi pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga kurikulum K13 dapat berjalan baik sebagaimana mestinya.
- c) Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.
- d) Meningkatkan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor yang memadai, karena ada beberapa kelas yang LCDnya sudah mengalami kerusakan sehingga akses untuk belajar menjadi terhambat

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b) Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri.
- c) Pihak Dosen pembimbing hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a) Mahasiswa praktikan hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b) Disiplin dalam menaati aturan waktu yang sudah disepakati.
- c) Meningkatkan kemampuan komunikatif dalam me-manajemen kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- UNY. (2017). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. Yogyakarta: PP PLT & PKL LPPMP UNY.
- UNY. (2017). Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PP PLT & PKL LPPMP UNY.
- Sukardiyono, Totok. (2017). Mekanisme Kegiatan Pembelajaran Mikro/ Magang 2. Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PLT 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

FORMAT HASIL

OBSERVASI

Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Peserta Didik

NPma.1

Untuk Mahasiswa



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : UMMI NOVIARINI
NIM : 14401241047
TEMPAT OBSERVASI : SMK MUH. 1 BAMBANGLIPURO
TANGGAL OBSERVASI: 27 FEBRUARI 2017
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/ PKN/ PKNH

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. Untuk kelas X DAN XI memakai kurikulum 2013, namun kelas XII masih memakai KTSP.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa guru saat pemaparan materi

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK / KI dan KD yang ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Sebelum guru membuka pembelajaran, 20 menit pertama digunakan untuk sesi kerohanian. Siswa yang berbasic sekolah keislaman yakni Muhammadiyah ini, maka setiap sebelum memulai pelajaran harus bertadarus bersama. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdoa, cek kehadiran, memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema materi yang akan dipelajari. Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal bersumber dari buku paket pegangan siswa dan guru.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Mampu mengatur waktu dengan baik dalam membuka pembelajaran, kegiatan inti dan menutup pembelajaran.

	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya pada saat mengerjakan tugas latihan guru berkeliling untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan maka guru akan menegur dan meminta untuk menerangkan kembali apa yang dijelaskan. Jika ada siswa bertanya maka guru akan memberikan kesempatan menjawab pada siswa terlebih dahulu. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

8. Teknik Bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau sedang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan atau ketika ada siswa mengerjakan soal di depan kelas.
10. Penggunaan Media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket, LCD dan proyektor.

	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa latihan soal yang ditayangkan dalam LCD dan kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan kemudian dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup Pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas berupa PR atau tugas kepada peserta didik untuk Mempelajari materi selanjutnya.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pada kondisi tertentu siswa sering ramai.

2.	Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas. Berjabat tangan ketika bertemu guru di luar kelas
----	--------------------------------------	--

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPKn



(Khoirummasir, S.Pd)

Mahasiswa PLT



(Ummi Noviarini)

Lampiran 2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah



**LEMBAR
OBSERVASI
KONDISI
SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : UMMI NOVIARINI
NIM : 14401241047
TEMPAT OBSERVASI : SMK MUH.1 BAMBANGLIPURO
TANGGAL OBSERVASI : 23 MARET 2017
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKN/PKnH

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Sarana sekolah	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mempunyai 18 ruang belajar. Seluruh ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro difasilitasi dengan kursi siswa sebanyak 36 buah, meja siswa 18 buah, meja kursi guru sebanyak 1 buah, LCD, Screen, kipas angin, speaker dinding, papan tulis, gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, tempat sampah. Semua peralatan dalam kondisi baik
2.	Ruang Perkantoran	Ruang perkantoran SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

3.	Laboratorium	<p>Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 9 laboratorium. Yaitu dua ruang laboratorium Teknik Sepeda Motor, laboratorium Teknik Kendaraan Ringan, laboratorium TPHP, dua ruang laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, laboratorium Multimedia, studio foto dan laboratorium SIMDIG. Laboratorium Rekayasa perangkat lunak, laboratorium multimedia dan laboratorium SIMDIG terdapat berbagai fasilitas pembelajaran sesuai dengan jurusan terkait, sedangkan studio foto memiliki fasilitas seperti kamera, shooting kamera, dan beberapa alat perlengkapan lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Laboratorium TPHP memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti mengolah bahan makanan, memahami kaitan antara bahan dengan mutu produk dan menjalankan kegiatan produktif dalam usaha mandiri (menjual hasil olahan sendiri).</p>
4.	Perpustakaan	<p>Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro telah dilengkapi dengan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi.</p>

5.	Fasilitas KBM, Media	Komputer, LCD ada disetiap kelas namun ada beberapa kelas yang LCD tidak berfungsi alias rusak. <i>whiteboard</i> , papan tulis, ada di setiap kelas. Namun spidol tidak ada disetiap kelas melainkan mengambil di Ruang TU
6.	Perpustakaan	Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.
7.	Ruang UKS	Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran moral bekerjasama dengan Pihak Brimob Bantul. Pihak sekolah mendatangkan siswa-siswanya dengan jadwal yang sudah dibuat untuk dilakukan bimbingan ke Brimob
9.	Bimbingan Belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.

10.	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. PMR b. KIR (Karya Ilmiah Remaja) c. Basket d. Mading e. Volly f. Baca Tulis Al- Qur'an g. Multimedia h. Paduan Suara
11.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak berdekatan dengan Laboratorium Teknik Sepeda Motor. Di masjid
12.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Teratur dan sistimatis, serta terdapat data-data yang berda di dinding tentang pengorganisasian tersebut
13.	Koperasi Siswa	Terdapat kantin kejujuran dan bussiness center
14.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan bersih, terawat, rapi dan fasilitas pendukung kamar mandi cukup baik.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PLT

(Khoirummasir, S.Pd)

(Ummi Noviarini)

Lampiran 3. Lembar Observasi Lembaga



LEMBAR
OBSERVASI
LEMBAGA
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.3
Untuk Mahasiswa

Hasil Observasi Lembaga

Npsn	:20400442
Jenjang	:SMK
Jenis Sekolah	:Swasta
Alamat	: Jl. Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Guru	: 71
Siswa Laki-laki	: 1,009
Siswa Perempuan	: 150
Rombongan Belajar	: 40
Kurikulum	: KTSP
Penyelenggaraan	: Sehari Penuh/5h
Status Sekolah	: Swasta
Semester Data	: 2017/2018-1
Akses Internet	: ada
Sumber Listrik	: ada
Daya Listrik	: 65,000Watt
Luas Tanah	: 600 M ²

Ruang Kelas : 36 *
Laboratorium : 5 *
Perpustakaan : 1 *
Sanitasi Siswa : 0 *

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PKn



(Khoirummasir, S.Pd)

Mahasiswa PLT



(Ummi Noviarini)

LAMPIRAN 4. MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sumbermulyo, Bambanglipuro,
Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Khoirummasir, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ummi Noviarini
NIM : 14401241047
Dosen Pembimbing : Puji Wulandari,SH,M.Kn

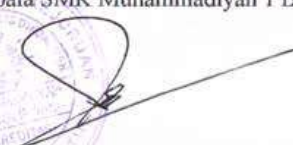
NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		BULAN SEPTEMBER			BULAN OKTOBER				BULAN NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Kelas	4										4
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	8										8
	c. Menyusun Matrik Program PLT	4										4
3.	Kegiatan Mengajar											
	a. Persiapan											

	1. Konsultasi guru pembimbing	1,5		2			2	2		2	9,5	
	2. Mengumpulkan materi		2						1,5		3,5	
	3. Membuat RPP		4	2	4		2				12	
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran		9		4		2				15	
	5. Menyusun materi pembelajaran		9		9		4,5				22,5	
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri											
	1. Praktik mengajar di kelas		7,5		6	6	6	6	6	6	43,5	
	2. Membuat soal Ulangan dan koreksi			4		1,5		6	1,5		13	
	3. Penilaian dan evaluasi	1	1		1	1		1			5	
	4. Menggantikan dan Mengisi Tugas Guru						3	2	6		11	
	1. Apel Pagi	1				1					2	
	2. Upacara Hari Pahlawan								1,75		1,75	
	3. Piket Lobi dan kehadiran Guru		7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5		52,5	
	4. Piket keterlambatan Siswa			0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75		4,5	
	5. Menjaga Perpustakaan	6	3		11,5	7,5	8	7,5	5,5	8,5	9	66,5
4.	Kegiatan Sekolah											

1.	Persiapan UTS				3						3
2.	Pelaksanaan UTS				15						15
5.	Penarikan PLT									2	2
6.	Pembuatan Laporan PLT							4,5	12,5		17
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PLT								1	0,5	1,5
JUMLAH											319,05


Bantul, 22 November 2017


Mengetahui/Menyetujui

Kapala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Drs. H. Maryoto, M.Pd
 NIP. 19650522 198903 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Puji Wulandari, SH., M.Kn
 NIP. 19800213 200501 2 001

Mahasiswa

Ummi Noviarini
 14401241047

	LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY 2017	F02
		untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Samas Km 2,3 Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul

GURU PEMBIMBING : Khoirummasir, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ummi Noviarini

NIM MAHASISWA : 14401241047

FAK/JUR/PRG.STUDI : FIS/ PKn/PKnH

DOSEN PEMBIMBING : Handaru Jati, Ph.D

Minggu ke- 1



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Umi Noviani
NO. MAHASISWA : 19901241097
FAK/JUR/PR.STUDI : F15/ PKn / PKnH

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH : SMK Ardi 1 Bambanglipura
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Samas Km 2,3
Sukoharjo, Bambanglipura
Bantul, Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 18 sept 2017	07.30 - 08.00	Pemeriksaan PLT	Hasil Kualitatif : Diterima oleh pihak sekolah melalui kepala sekolah Hasil Kuantitatif : Dikuti oleh 12 Mahasiswa, 1 DPL, 1 waka kurikulum dan kepala sekolah	
		08.00 - 10.30	Bimbingan Guru Pamong	Hasil Kualitatif : Berikan pembagian jam mengajar, jadwal pelajaran PKn, serta saran-saran agar menjadi guru yang baik.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Hasil kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa pkn dan 1 guru pkn Bertempat di ruang Guru.	
2.	Selasa, 19 Oktober 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM D	Hasil kualitatif : siswa mempelajari bab 2 subbab kedudukan warga Negara, Asas-asas warga Negara, syarat- syarat menjadi WN. Hasil kuantitatif : Dihadiri oleh siswa dan 2 mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR B	Kualitatif : siswa mempelajari bab 2 sub bab kedudukan warga negara dasar-dasar warga negara, syarat-syarat menjadi WN. Kuantitatif : Dihadiri oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
3.	Kamis, 21 sept 2017	07.20 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	Kualitatif : siswa mempelajari bab 2 sub bab kedudukan warga negara, dengan memutar video tentang Dasi kewarganegaraan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08-30 - 10.00	Mengajar kelas XI MM	kasus Archandra Tahar dan Gloria, selain itu soal kewarganegaraan ganda di perbatasan Indonesia. siswa memperhatikan dengan baik. Kualitatif : siswa mempelajari Bab II sub bab kedudukan WN, asas. asas WN, syarat- syarat WN dengan diputarakan video tentang Dwi kewarganegaraan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR B	Kualitatif : siswa mempelajari Bab 2 sub bab kedudukan warga negara asar-asar warga negara, syarat-syarat menjadi wN. Kuantitatif : Dihadiri oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
3.	Kamis, 21 sept 2017	07.20 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	kualitatif : siswa mempelajari bab 2 sub bab kedudukan warga negara, dengan memutar video tentang Dasi kewarganegaraan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Kuantitatif : Dihadiri oleh 38 anak dan 2 mahasiswa PLT serta 1 Guru pembimbing Kualitatif : siswa mempelajari Bab 2 sub bab kedudukan warga negara Asas-asas WN, dan syarat-syarat menjadi WN disertai dengan penuturan video dan kewarganegaraan. pengajaran berjalan dengan lancar	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				<p>kuantitatif : Dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pengimbing.</p>	
4	Jumat, 22 sept 2017	07-30 - 05.00	Membantu merapikan perpustakaan	<p>kualitatif : Buku dan TSM terpih dan tersimpan dengan baik.</p> <p>kuantitatif : Dilakukan oleh 7 Mahasiswa PLT dan 1 penjaga perpustakaan.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5	Sabtu, 23 September 2017	06.45- 07.15	Ikut jaga bersama guru di depan pintu gerbang kemudian mendata siswa yang datang terlambat ke sekolah	Hasil kualitatif : sebelum pembelajaran dimulai untuk mengecek kehadiran siswa, dan juga kedatangan siswa bertama dengan guru smk standby di depan pintu gerbang. Di lanjutkan dengan pendataan siswa yg terlambat dan juga pemberian sanksi bagi siswa yg terlambat seperti push up dll. Hasil kuantitatif:	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		07.20 - 11.00	Menjaga perpustakaan	Dikuti oleh 2 Mahasiswa dan 3 Guru. Hasil kualitatif : Menjaga dan ikut merapikan juga menata buku di perpustakaan Hasil kuantitatif : Menjaga bersama 1 Penjaga perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	

Minggu Ke-II



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Senin 25 September 2017.	07.00 - 08.00 08.00 - 16.00	Apel hari Senin 08.00 - 16.00 piket kehadiran siswa dan guru	Kualitatif : siswa mengikuti apel Pagi yg di hadiri oleh Bapak Kapdsek Bambanglipura dan mendengarkan materi tsb. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kuantitatif : diikuti oleh kelas X dan beberapa guru serta beberapa mahasiswa PLT.	

NB: Mulai Senin 25 September hingga 30 September 2017.
Ada supervisi dari Kepala sekolah, sehingga kami
tidak dipertenankan mengajar. Melainkan yang
mengajar guru pamong kami terlebih dahulu.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Selasa, 26 september 2017	07.00 - 10.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : Menjaga, menyapu / membersihkan perpustakaan kemudian melayani siswa atau guru yg meminjam buku di perpustakaan. Hasil kuantitatif : Menjaga bersama / penjaga perpustakaan beberapa mahasiswa PLT.	
10.	Kamis, 28 september 2017	07.00 - 16.00	Menpersiapkan PPT dan video sbg media pembelajaran utk guru	Hasil kualitatif : Membuat dan menper- siapkan PPT dan video	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				sebagai media pembela. jaran sesuai dengan silabus ppta kurikulum 2013 kelas \bar{x} , \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 , hasil kuantitatif : Mengerjakan bersama dg 1 orang partner PLT berbentuk & perputakaan.	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00 - 11.00	Menpersiapkan ppt dan video sbg media pembelajaran untuk baru	hasil kualitatif : membuat dan memper- siapkan ppt dan video	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				sebagai media per- belajaran sesuai dg silabus pptn kuntulum 2013 kelas \bar{x} , \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 . Hasil kuantitatif : Mengerjakan bersama dg 1 orang partner PLT bertempat di perpustakaan.	
12.	sabtu, 30 september 2017	06.45 - 07.15	Jaga di depan pintu gerbang bersama dengan guru rmt.	Hasil kualitatif : sebelum pembelajaran simulasi. Mengecek	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				kerapian siswa, dan juga kedatangan siswa bersama dengan guru SMK standby di depan pintu gerbang. Di lanjutkan dengan pendataan siswa yg terlambat dan juga pemberian sanksi bagi siswa yg terlambat seperti push up dll. Hasil kualitatif: Ditikuti oleh 2 mahasiswa dan 3 guru.	

Minggu Ke-III

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17.	Senin, 02 oktober 2017	07.30 - 08.30	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil Kualitatif : Mengawasi jalannya ujian Tengah semester (UTS) di ruang 5, yang terdiri dari siswa kelas X dan kelas XII Hasil kuantitatif : Bersama dengan 1 orang guru mengawasi pelaksanaan UTS sebagai kelas X dan XII	
		08.30 - 05.30	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil Kualitatif : Mengawasi pelaksanaan ujian dan ikut membantu dalam	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		05.45 - 10.45	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	membagikan soal dan lembar ^{sub} siswa pada siswa kelas X dan XII di ruang 08. Hasil kuantitatif: UTS diikuti oleh sebagian siswa kelas X dan XII yg berada dalam ruang 08. dan bersama dengan seorang guru mengawasi pelaksanaan UTS. Hasil kualitatif: Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut mem	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11-00 - 12-00	Mengawasi ujian tengah semester (UTS)	Bantu membagikan soal serta ikut membantu mengecek kehadiran peserta yg mengikuti UTS. Hasil kuantitatif : Di ruang 02 menjadi pengawas bersama dengan room buh. Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut membantu membagikan soal serta ikut membantu	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				mengecek kehadiran peserta yg mengikuti uts. hasil kuantitatif. bersama dg seorang guru mjd pengawas di ruang OS yg terdiri dari siswa kelas X dan XI.	
5	selasa, 03 oktober 2017	07-30 -08-30	Mengawasi ujian tengah semester (UTS)	hasil kualitatif. Mengawasi pelaksanaan uts, ikut membantu membagikan soal serta ikut membantu mengecek kehadiran peserta	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
O. MAHASISWA :
AK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08-30 - 05-30	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS).	<p>Yang mengawasi uts.</p> <p>Hasil kuantitatif: bersama dengan seorang guru di Ruang 05 mjd pengawas. terdiri atas siswa kelas X dan XI.</p> <p>Hasil kualitatif: Mengawasi pelaksanaan uts, ikut membantu menagikan soal dan lembar jawab apd siswa, ikut mengolek kehadiran peserta</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11-00 - 12-00	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	XI mengikuti UTS, men bantu dalam mengumpulkan jawaban sesuai dg nomor urut peserta UTS. Hasil kuantitatif: Bersama dengan rekan guru mgd pengawas di ruang IS. Terdiri atas siswa kelas XI dan XII. Hasil kualitatif: Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut membantu	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				<p>membagikan soal dan lembar jawab kpd siswa, ikut mengecek kehadiran peserta, men bantu dalam menuntun jawaban sesuai dg nomor urut peserta.</p> <p>hasil kuantitatif : bersama dg romang guru mjd pengawas di ruang R. Ferdin atas siswa kelas XI dan XII,</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
16.	Rabu, 09 oktober 2017.	09.45 - 10.45	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut membantu membagikan soal dan lembar jawab kepd siswa ikut mengecek kehadiran peserta, membantu dalam mengumpulkan lembar jawaban sesuai dg nomor urut peserta ujian. Hasil kuantitatif bersama dg 1 orang guru mjd pengawas di ruang 02.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin	11.00 - 12.00	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut membantu membagikan soal dan lembar jawab upd siswa. Mengawasi kehadiran peserta, membantu dlm mengumpulkan lembar jawaban sesuai dg nomor urut peserta ujian. Hasil kuantitatif : Diikuti oleh kurang lebih 20 orang dlm ruang. Dan 1 orang guru dan 1 mhs. di ruang 10.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		12.30 - 13.30	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, ikut membantu membagikan soal dan lembar jawab kepd siswa. Ikt mengolek kehadiran peserta, mem bantu dlm mengurutkan lembar jawaban sesuai dg nomor urut peserta ujian. Hasil kuantitatif : Di ruang 20 bersama dg 1 orang guru tjd pengawas.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
IO. MAHASISWA :
AK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17	Kamis, 05 6 Oktober 2017	07.30 - 08.30	Mengawasi ujian tengah semester (UTS).	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, membagikan soal dan lembar jawab, mengecek kehadiran, mengurungkan lembar jawaban. Hasil kuantitatif : Bersama dg 1 orang guru mgd pengawas di Ruang 10.	
		08.30 - 09.30	Mengawasi ujian tengah semester (UTS)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, membagikan soal dan lembar jawab, mengecek kehadiran, mengurungkan lembar jawaban.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		05.45- 10.45	Mengawasi ujian Tengah semester (UTS)	Hasil kuantitatif : 1 mhs, dan 1 guru menjadi pengawas di Ruang 20. Hasil Kualitatif : Mengawasi pelaksanaan UTS, membagikan soal, mengecek kehadiran peserta, menguntun lembar jawaban siswa Hasil kuantitatif : 1 mhs, dan 1 guru menjadi pengawas di Ruang 15.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
18	Jumat, 06 oktober 2017	13.00 - 14.00	Mengawasi ujian tengah semester (uts)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan uts, membagikan soal, mengecek kehadiran peserta, mengumpulkan lembar jawaban siswa. Hasil kuantitatif : 1 mhs, dan 1 guru menjadi pengawas di Ruang 20.	
		14.00 - 15.00	Mengawasi ujian Tengah semester (uts)	Hasil kualitatif : Mengawasi pelaksanaan uts, membagikan soal, mengecek kehadiran peserta, mengumpulkan	

Minggu ke- IV

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
15-	Senin, 05 Oktober 2017	07.00 - 10.00	piket kehadiran siswa dan guru	<p>Kualitatif : Menjaga di ruang piket kehadiran siswa dan guru dengan register meliputi merekap data kehadiran, jadwal sholat dhuhur serta jadwal shalat ashar</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 3 guru piket.</p> <p>Hasil kualitatif siswa mempelajari bab 2 sub bab pertahanan</p>	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI RPL		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas KI TPAP	dan keamanan NKRI Suhankamratan di ruang 19 kuantitatif : Diikuti oleh 20 siswa dan 1 mahasiswa PLT Hasil kualitatif : siswa mempelajari bab 2 sub bab pertahanan dan keamanan NKRI Suhankamratan di ruang 16	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kuantitatif Dikuti oleh 1 mahasiswa lg siswa. Kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan di antara ds meliputi merapikan buku-buku, pinjam n, dan menulis buku pinjam n siswa kuantitatif : Dikuti oleh 1 penjaga perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
20	Sabtu, 10 oktober 2017	07.00 - 08.30	Menjaga perpustakaan	hasil kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan dilakukan ds meliputi merapikan buku, buku, pinjaman, dan menulis buku pinjaman serta hasil kuantitatif : dikuti oleh 1 orang perpus dan beberapa mahasiswa PLT.	
		8.30 - 10.00	Mengajar kelas XI TSM B	hasil kualitatif : kegiatan mengajar di kelas XI TSM B dilakukan di ruang 13 dengan materi	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				<p>bab 2 sub-bab per- fahaman dan keamanan NKRI dengan media penutaran video dan diskusi. kuantitatif : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 30 siswa</p> <p>Hasil kuantitatif Menyiapkan RPP Bab 3 tentang Demokrasi dan mem buat booklet untuk dibagikan kepada siswa.</p>	
21.	Rabu, 11 oktober 2017	08.00 - 14.00	Menyiapkan media pembelajaran dan RPP		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Hasil kuantitatif : Dibuat oleh 1 mhs PLT.	
22.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 - 10.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan rutin dengan mencatat buku pinjaman siswa yg keluar-masuk. Hasil kuantitatif : Dikuti oleh 1 pengajar perpustakaan dan beberapa mahasiswa.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kualitatif : kegiatan mengajar kelas XI TKR A di ruang 08 diin dengan pembelajaran bab 2 sub bab pertahanan dan keamanan negara RI sichonkamrtt ds media video lalu ditanjutkan diskusi. Hasil kuantitatif : dituti oleh siswa dan 1 mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan akan dg mencetak buku pinjaman siswa yg keluar-masuk. Hasil kuantitatif : Ditukuh oleh 1 pengas perpus dan beberap mahasiswa PLT.	
23 -	Jumat 13 oktober 2017	07.00 - 11.00	Membuat media pembelajaran	Hasil kualitatif Membuat materi diskusi atau soal diskusi tts demokrasi. Hasil kuantitatif Ditukuh oleh 1 mah PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29.	Sabtu, 19 oktober 2017	06.45 - 07.15	piket kefer/ambatan	Hasil kualitatif : Menjaga piket kefer- ambatan siswa dg bersalaman di gerbang pintu masuk dan juga mendapat siswa yg terlambat. Hasil kuantitatif : telah kuan dikerjakan oleh bekerja ² mbs PLT dan 3 guru	
		07.15 - 16.00	Menjaga Perpustakaan	Hasil kualitatif : Menjaga perpustakaan dengan kegiatan merapikan buku	

Minggu ke- V



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29.	Sabtu, 19 oktober 2017	06.45 - 07.15	piket keferlambatan	Hasil kualitatif : Menjaga piket kefer- lambatan siswa dg bersalaman di gerbang pintu masuk dan juga mendapat siswa yg terlambat. Hasil kuantitatif : hasil kua dikerjakan oleh banyak ² mbs PLT dan 3 guru	
		07.15 - 16.00	Menjaga Perpustakaan	Hasil kualitatif : Menjaga perpustakaan dengan kegiatan merapikan buku	

Minggu ke- V

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				pinjaman siswa dan mencatatnya. kuantitatif : dilakukan oleh 1 penjaga perpustakaan dan beberapa mhs PLT.	
29.	Senin, 16 oktober 2017	07.00 - 10.00	piket kehadiran siswa dan guru.	Hasil kualitatif : Menjaga ruang piket kehadiran siswa dan guru dengan kegiatan meliputi merekap data kehadiran, jadwal sholat dhuhur guru	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		16.15 - 11.35	Mengajar kelas XI RPL	Hasil kuantitatif : Dikuk oleh 1 mhs PLT dan 3 guru. piket. Hasil kualitatif : kegiatan mengajar kelas XI RPL diwang 19 diah dengan materi bab 3 tentang Demok- krasi dengan mem- bayarkan booklet materi pembelajaran serta pemutaran video tentang contoh demokrasi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas XI tPHP	Hasil kuantitatif : Dikuti oleh siswa dan 1 mhs PLT. Hasil kualitatif : kegiatan mengajar kelas XI ^{tPHP} di ruang 16 diln ds materi bab 3 tentang Demokrasi dengan membagikan booklet materi pembelajaran. Hasil kuantitatif Dikuti oleh 1 mhs PLT dan siswa.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		13-46 - 16-00	piket kehadiran siswa dan guru	Hasil kualitatif : Melanjutkan jaga di ruang piket kehadiran siswa dg guru dg kegiatan merangkap dala kehadiran shalat ashar. Hasil kuantitatif : Diikuti oleh 3 guru piket dan 1 mhs PLT.	
25.	selese, 17 oktober 2017	07-00 - 08-30	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : Menjaga perpustakaan dg kegiatan merapikan buku pinjaman siswa dan mencatatnya.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI TIM B	Hasil kuantitatif : Dilakukan oleh 1 perjaga perpustakaan dan beberapa mhs PLT. Hasil kualitatif : kegiatan pembelajaran di kelas XI TIM B di ruang B ds pemboran materi 646 tentang Demokrasi melalui media booklet sekaliigus diputar video tentang contoh riil demokrasi Hasil kuantitatif :	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Diikuti oleh 29 siswa dan 1 mhs PLT	
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	08.30 - 10.00	Membuat soal	Hasil kualitatif : Membuat soal materi Demokrasi untuk bahan diskusi. Hasil kuantitatif : Dibuat oleh 1 mhs PLT.	
27.	Kamis, 19 Oktober 2017.	07.00 - 10.00	Menjaga perpustakaan.	Hasil kualitatif : Kegiatan menjaga perpustakaan dengan mencatat pengunjung	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR TKR A	buta xs keluar masuk dari siswa. Hasil kuantitatif : Bersama dengan 1 pengajar perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT. Hasil kualitatif : kegiatan pembelajaran kelas XI TKR A di ruang 08 dengan penyampaian materi bab 3 tentang penemuan dan pembagian booklet.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kuantitatif Dikuti oleh 1 mahasiswa 1g siswa. Kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan di lakukan dan meliputi merapikan buku-buku, pinjam ⁿ , dan menulis buku pinjam ⁿ siswa kuantitatif : Dikuti oleh 1 penjaga perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1. 28.	Jum'at 20 oktober 2017	07.00 - 11.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : Menyapu / membersihkan perpus. merapikan buku pinjaman siswa dan mencatatnya. Hasil kuantitatif : Bersama dg 1 penjaga perpus dan beberapa mhs PLT.	
29.	Sabtu, 21 oktober 2017	06.45 - 07.15	piket keterlambatan siswa	Hasil kualitatif : Menjaga piket ke terlambatan siswa dg berjalanan ke terbang pintu masuk dan mendata siswa yg terlambat.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		07.15 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil Kualitatif : Kegiatan menjaga per- pustakaan dilakukan ds meliputi memptn buku-buku, pinjaman dan menulis buku pinjaman siswa. Hasil kuantitatif : bersama dengan 1 penjaga perpustakaan dan beberapa mhs PLT.	

Minggu Ke- VI

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
30	Senin, 23 oktober 2017	07.00 - 10.00	piket kehadiran siswa dan guru	<p>Hasil kualitatif : Menjaga situasi piket kehadiran siswa dan guru dengan kegiatan meliputi merekap buku kehadiran, jadwal shalat dhuhur.</p> <p>Hasil kuantitatif : Dikuti oleh 1 mhs PLT dan 3 guru piket.</p> <p>Hasil kualitatif Menberikan soal untuk bahan diskusi perkant kasur yg berhubungan</p>	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI IPA		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 16.00	fiket kehadiran siswa dan guru	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. penitikan keaktifan siswa dim berdiskusi. Dan presentasi hasil diskusi</p> <p>Hasil kuantitatif : Dikuti oleh 19 siswa kis XI rtpip dan 1 mhs plt.</p> <p>Hasil kualitatif : Melanjutkan jagat di ruang piket kehadiran siswa dan guru. meremaja siswa yg izin, lalu merangkap data keikut sertaan siswa dim</p> <p>sholat ashar - Hasil kuantitatif : Dikuti oleh 2 mhs dan 5 guru piket.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
31.	Selasa, 24 oktober 2017	07.00 - 08.30	Membantu merapikan perpustakaan	Hasil kualitatif: Menjaga keamanan ada guru atau siswa yg meminjam / mengembalikan buku di perpustakaan Hasil kuantitatif: dikuti oleh 1 pengajar perpus dan beberapa mhs PLT.	
		08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI TSM B	Hasil kualitatif Menbenarkan soal utk bahan diskusi terkait kasus yg berhubungan dengan demokrasi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. penilaian terhadap keaktifan siswa dim diskusi. lalu presentasi hasil diskusi Hasil kuantitatif: dilakukan di ruang 13 diskusi oleh 30 siswa kls XI RPL dan 1 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32	Rabu, 25 oktober 2017	08.00 - 12.00	Menyiapkan materi dan Rpp / Media Belajar	Hasil kualitatif Menyiapkan materi dan rpp / media belajar bab 9 mengenai kekuasaan Negara. Hasil kuantitatif dibuat oleh 1 mhs PLT.	
33	Kamis, 26 oktober 2017	07.00 - 10.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif Membantu menata buku, jaga blangko ada siswa / guru	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	yang meminjam. Hasil kuantitatif Bersama dengan / penjaga perpustakaan dan beberapa mhu PLT. Hasil kualitatif Menayangkan video terkait materi demokrasi ditanjutkan dengan pembenan soal utk bahan diskusi dan penilaian keaktifan siswa dim. berdiskusi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Menginjak kelas XII TSM B	1. Jalu presentasi hasil diskusi. Hasil kuantitatif: Ditukut oleh as asura kelas XI TKR A dan 1 mhd plt Hasil kualitatif: Membentak soal kpd asura kelas XII TSM B di ruang 3 mengenai sistem pemerintahan presidenial dan sistem pemerintahan parlementer.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Hasil kuantitatif diikuti oleh siswa kelas XII dan 2 mahasiswa PLT.	
34	Jumat 27 Oktober 2017	07.00 - 8.30	Mengisi kelas XII TSM A	Hasil kualitatif Memberikan pengajaran berupa soal mengenai sistem pemerintahan presidensi dan parlementer. Hasil kuantitatif diikuti oleh siswa kelas XII dan 1 mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 11.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif Membantu dalam merapikan buku, mebnyani peninjauan/ pengembalian buku dari siswa. Hasil kuantitatif Bersama dengan 1 orang penjaga per pustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	

Minggu Ke-VII

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4. 35.	senin, 30 oktober 2017	07.00 - 10.00	piket kehadiran siswa dan guru	<p>Hasil kualitatif Membantu guru dalam merekap kehadiran siswa dan guru, jalu menyani siswa ya meninfa izin. dan menentikan jati ke kelas bilamana guru berhalangan hadir.</p> <p>Hasil kuantitatif dikuh oleh 1 mhr PLT dan 2 guru piket, dan 1 mhr PLT dan 1 UST</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		16.15 - 11.35	Mengajar kelas XI RPL	Hasil kualitatif Memberikan materi Bab 9 mengenai kekuasaan negara, menjelaskan makna Trias politica, dan hubungan 3 lembaga Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif Hasil kuantitatif Dikut oleh siswa XI RPL dan 1 mhs PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas XI TPHP	Hasil kualitatif Membenarkan materi Bab 4 mengenai kekuasaan Negara, menjelaskan makna mas politca dan hubungan 3 lembaga Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif Hasil kuantitatif ditikuh oleh siswa XI TPHP dan 1 mht PLT.	

c

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		13.40 - 16.00	piket kehadiran siswa dan guru	<p>Melaksanakan piket membantu guru dan mengecek keikutsertaan siswa dalam mengikuti sholat phuhur dan sholat Ashar.</p> <p>Hasil kuantitatif piket oleh 2 mhs PLT, 1 mhs PLT dan ust dan 3 guru piket.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9. 36.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 - 08.30	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif Membantu membersihkan merapikan buku2 di perpustakaan menyiapkan atau penguasaan dalam materi mengajar. Hasil kuantitatif bersama dg 1 orang pegawai perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	
		08.30 - 10.00	Menjajar kelas XI TSM B	Hasil kuantitatif Membenteng materi bab 9 mengenai kekuasaan negara	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Menjelaskan makna Trias politica dan Hubungan 3 lembaga Negara Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif Hasil Kuantitatif Dikuti oleh 30 siswa dan 1 mhs PLT. +	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
37.	Rabu, 1 November 2017	08.00 - 17.00	Membuat soal	Hasil Kualitatif Membuat soal obyektif 50 soal masing-masing untuk dua kelas XI dan XII. Kelas XI materi mengenai Demokrasi, pertahanan keamanan negara dan ketertahanan Negara Kelas XII mengenai pancasila & ideology terbuka dan sistem pemerintahan parlementer dan presidenial Hasil kualitatif diikuti oleh 2 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4. 38.	Kamis, 2 November 2017	07.00 - 10.00	Mengajar perpustakaan	Hasil Kualitatif Mentantu merapikan buku, melayani peminjaman / pengembalian buku dan siswa maupun guru Hasil kuantitatif Bersama dg 1 orang pengajar perpustakaan dan beberapa mhs PLT.	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kualitatif Menyampaikan materi bab 9 mengenai kekuasaan pegeran	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas XII RPL	Hasil kuantitatif Memberi penugasan berupa soal mengenai materi sistem pemerintahan presidensial dan parlementer. Hasil kuantitatif diikuti oleh guru kelas XII RPL di Ruang 09 dan 2 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1. 39.	Sabtu, 9 November 2017	06.45 - 17.15	piket keperlambatan siswa	Hasil kualitatif Menjaga piket ke terlambatan siswa di keramaian di gerbang pintu masuk dan menjaga siswa ya terlambat Hasil kuantitatif Berkas oleh 2 mhs dan 3 guru.	
		07.15 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : Kegiatan menjaga perpustakaan & lakukan kegiatan merapikan buku?	

Minggu Ke- VIII

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 6 November 2017	07.00 - 10.00	Piket kehadiran siswa dan guru	<p>peminjaman dan menulis buku pin jaman siswa. Hasil kuantitatif bertindak sebagai penjaga perpus dan tempat mhs PLT</p> <p>Hasil kualitatif membantu merekap kehadiran siswa dan guru, merona izin bilamana siswa meminta surat izin ke hal tertentu</p> <p>Hasil kuantitatif Ditulis oleh 1 mhs, dan 3 guru.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Menjelaskan makna Trias politica dan Hubungan 3 lembaga Negara Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif Hasil Kuantitatif Dikukuh oleh 30 siswa dan 1 mhs PLT. +	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
37.	Rabu, 1 November 2017	08.00 - 19.00	Membuat soal	Hasil Kualitatif Membuat soal obyektif 50 soal masing-masing untuk dua kelas XI dan XII. Kelas XI materi mengenai Demokrasi, pertahanan keamanan negara dan kefusaan negara Kelas XII mengenai pencerahan ideologi terbuka dan sistem pemerintahan parlementer dan presiden Hasil kualitatif ditulis oleh 2 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4. 38.	Kamis, 2 November 2017	07.00 - 10.00	Mengajar perpustakaan	Hasil Kualitatif Mentantu rapikan buku, melayani peminjaman / pengembalian buku dan siswa maupun guru Hasil Kuantitatif Bersama dg 1 orang pengajar perpustakaan dan beberapa mhs PLT.	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kualitatif Membentek materi bab 9 mengenai kefuasan pegawai	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengisi kelas XII RPL	Hasil kualitatif Memberi penugasan berupa soal mengenai materi sistem pemerintahan presidensial dan parlementer. Hasil kuantitatif diikuti oleh siswa kelas XII RPL di Ruang 05 dan 2 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4. 38.	Kamis, 2 November 2017	07.00 - 10.00	Menjaga perpustakaan	Hasil Kualitatif Membantu merapikan buku, melayani peminjaman / pengembalian buku dari siswa maupun guru Hasil kuantitatif Bersama dg 1 orang pegawai perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kualitatif Membentek materi bab 9 mengenai kefungsian program	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1. 39.	Sabtu, 9 November 2017	06.45 - 17.15	piket keferlambatan siswa	Hasil kualitatif Menjaga piket ke ferlambatan siswa di bersalaman di gerbang pintu masuk dan menata siswa ya terlambat Hasil kuantitatif buku oleh 2 mhs dan 3 guru.	
		07.15 - 16.00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif : kegiatan menjaga perpustakaan & ikutin meliputi merapikan buku?	

Minggu Ke- VIII

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				<p>peminjaman dan menuliskan buku pin jajan siswa.</p> <p>Hasil kuantitatif Bersama 8 / penyaji perpustakaan dan beberapa mhs PLT</p> <p>Hasil kualitatif Membantu merekap kehadiran siswa dan guru. merona = 1210 bilangan siswa menulis surat izin ke hal ter fente</p> <p>Hasil kuantitatif Ditulis oleh 1 mhs, dan 3 guru.</p>	
90	Senin, 6 November 2017	07.00 - 10.00	Piket kehadiran siswa dan guru		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Menjajar kelas X RPL	Hasil kualitatif Memberikan pre test kpd siswa dm bentuk 50 soal obyektif mengetahui apa saja materi yg sudah di pelajari yaitu demokrasi, pertahanan keamanan dan kekuasaan negara Hasil kuantitatif Dititik oleh 21 siswa dan 1 mhs PLT.	
		10.35 - 13.40	Menjajar kelas XI TPHP	Hasil kualitatif Memberikan pre test kpd siswa dm	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		13.40 - 16.00	piket kehadiran siswa dan guru	bentuk so soal obyektif Hasil kuantitatif dikuti oleh 15 siswa dan 1 mhs PLT. Hasil kualitatif Melanjutkan jaja di ruang piket, membantu dan meresap keikut sertaan siswa dan mengikuti sholat shuhur dan ashar berjamaah. Hasil kuantitatif dikuti oleh 2 mhs, 1 mhs CST, dan 3 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
91.	Selasa, 7 November 2016	07.00 - 08.30	Mengajar perpustakaan	Hasil kualitatif Membantu menyiapkan buku, melayani peminjaman/pengembalian buku oleh siswa maupun guru Hasil kuantitatif Berjumlah 831 pengisi perpus dan beberapa mahasiswa PLT.	
		08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI TSM B	Hasil kualitatif Membenteng soal pretest 831 mengerjakan soal soal obyektif Hasil kuantitatif Diteliti oleh 31 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR B	Hasil kualitatif : Membenarkan soal pre test yg dikerjakan 50 soal obyektif terkait materi yg sudah di pelajaran Hasil kuantitatif Diketahui oleh siswa dan 1 mhs PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI MM.	Hasil kualitatif Membenteng soal pre test berupa 50 soal pilihan ganda terdiri atas 45 soal objektif Hasil kuantitatif Dikuti oleh siswa dan 1 mhs PLT.	
		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kualitatif Membenteng soal pre test berupa 50 soal obyektif Hasil kuantitatif Dikuti oleh siswa dan 1 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
42.	Rabu, 8 November 2017	08.00 - 09.30	Mengoreksi hasil pre-test.	Hasil kualitatif Mengoreksi hasil pre-test tempo soal obyektif. yg telah dikerjakan siswa. Hasil kuantitatif Dititik oleh 1 orang mhs PLT.	
43.	Kamis, 9 November 2017.	7.00 - 8.20	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif Mempin buku, melayani peninjauan/ penyembutan buku Hasil kuantitatif Dititik oleh 6 orang mhs PLT dan buku 1 perpustakaan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11-35 - 16-00	Menjaga perpustakaan	Hasil kualitatif Membantu merapikan buku, melayani pengunjung dan penjemputan buku dan guru maupun siswa Hasil kuantitatif bersama 1 orang penjaga perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	
44.	Jumat 10 November 2017	07.15 - 09.00	Upacara peringatan Hari Pahlawan	Hasil kualitatif Upacara peringatan hari pahlawan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X, hingga XII	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				dan seluruh guru maupun warga sekolah. Hasil kuantitatif diklat oleh siswa kelas XI, dan XII, mhs PLT, dan mhs PLT dan UST serta guru dan staf karyawan di.	
45 -	sabtu, 11 November 2017	08.30 - 10.00	Koordinasi materi untuk hari Senin.	Hasil kualitatif koordinasi dengan Bapak Sapozin utk membantu mengajar materi kelas X dan XII di kelas kelas diklat. Hasil kuantitatif diklat oleh 2 mhs, dan 1 guru.	

Minggu Ke- IX



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46.	Senin, 13 November 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM E	<p>Hasil kualitatif : Mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan menanamkan bahkan sedikit materi tentang kementerian Perintah dan non Perintah dan berakhir dengan pamitan.</p>	
		08.30 - 10.00	Menjaga Perpustakaan	<p>Hasil kualitatif : Membantu merobes buku dan melayani peminjaman / pengembalian buku sari</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		07.00-08.30	Mengajar kelas XI TSM B	Hasil kuantitatif Dilakukan oleh 1 pengajar perpus dan beberapa mahasiswa PLT. Hasil kualitatif: Mereview materi yg telah disampaikan sebelumnya dan menam bahkan sedikit materi tentang kewenangan pemerintah dan non pemerintah dan gerak dan pamun Hasil kuantitatif Dilakukan oleh dan 1 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas XI TPHP.	Hasil kuantitatif: Dikutub oleh siswa kelas XI RPL dan 1 mhs PLT. Hasil kualitatif: Meriview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan menambahkan sekitar materi tentang pemerintah dan non pemerintah dan berakhir dengan paragraf. Hasil kuantitatif: Dikutub oleh siswa kelas XI TPHP dan 1 mhs PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		14.20 - 16.00	Mengin kelas x TPHP	Hasil kualitatif : Mengin kelas dengan memberikan 5 soal uraian tentang kementeran negara dan dikumpulkan di unit 2 ruang 3- Hasil kuantitatif : Dikuk oleh siswa dan 2 mahasiswa PLT	
47.	Selasa, 14 November 2017	07.00 - 08.30	Menjaga Perpustakaan	Hasil kualitatif : Melayani pelayanan dan keluar masuknya buku.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		XI RPL 10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI RPL	Suru maupun sistem Hasil kuantitatif : Bersama dengan 1 Pengaja perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT. Hasil kualitatif : Meruview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan merian bahkan sedikit materi tentang pemerintahan pemerintah dan non pemerintah dan berakhir dg punitan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1. 49	Rabu, 15 November 2017	07.00 - 10.00	Mengajar perpustakaan	Hasil kualitatif: Mengajar peninjauan buku keluar masuk nya buku. Hasil kuantitatif: Dikuti oleh 1 pengajar perpustakaan dan beberapa mhs PLT.	
50.	Kamis, 16 November 2017	07.00 - 10.00	Mengajar perpustakaan	Hasil kualitatif: Mengajar keluar-masuk nya buku perpustakaan dengan mencatat di buku daftar peninjauan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Hasil kuantitatif : Dibertamisi dengan 1 Pengajar perpustakaan beberapa mhs PLT. Hasil kualitatif : Mereview materi yang kalah agar kan sebelum nya dan menaruhkani sekitir materi tentang Kem entrian pemerintah dan non pemerintah. Berakhir dg peminatan. Hasil kuantitatif : Didikuti oleh siswa dan 1 mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
51.	Jumat, 17 November 2017	09.00 - 11.00	Rapat Internal PLT	Hasil kualitatif: Rapat Internal PLT guna membahas penarikan yg akan diadakan keesokan hanya. Hasil kuantitatif: Dikutub oleh 12 mhs PLT UNY.	
52.	Sabtu, 18 November 2017	10.00 - 11.30	Penarikan PLT	Hasil kualitatif: Penarikan dilaksanakan di Ruang kepala sekolah. Dulu sambutan oleh dosen	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Pembimbing DPL PLT Bpk Handan jati, Ph.D Bpk kepala sekolah Drs. H. Maryoto, M.pd Koordinator PLT Sekolah Smp Pargiyanto Spd. dan 1 Guru Pembimbing dan TI Hasil kuantitatif Diikuti oleh 12 mhs PLT, 1 DPL PLT, 1 Kepsek, 1 Koordinator PLT dan 1 Guru Pembimbing dan TI.	

Lampiran 6. Kode Etik Guru

KODE ETIK GURU INDONESIA

Pembukaan

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar moralitas guru itu terletak pada keunggulan perilaku akal budi dan pengabdianya.

Guru merupakan pengembangan tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan serta kemungkaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun watak serta budaya, yang menghantarkan bangsa Indonesia pada kehidupan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Guru dituntut untuk menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dan menggunakan keandalan kompetensi sebagai sumber daya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia utuh yang beriman dan bertakwa serta menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan tugas guru Indonesia terwujud dan menyatu dalam prinsip “*ing ngarso sung tulodo ing madyo mangun karso tut wuri handayani*”.

Untuk itu, sebagai pedoman perilaku guru Indonesia dalam melaksanakan tugas keprofesionalan perlu ditetapkan kode etik guru Indonesia.

BAGIAN SATU

Kewajiban Umum

Pasal 1

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah janji guru.
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

BAGIAN DUA

Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik

Pasal 2

1. Bertindak profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual serta tahap tumbuh kembang kejiwaan peserta didik
3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif kreatif efektif dan menyenangkan
4. Menghormati martabat dan hak-hak serta memperlakukan peserta didik secara adil dan objektif
5. Melindungi peserta didik dari segala tindakan yang dapat mengganggu perkembangan proses belajar kesehatan dan keamanan bagi peserta didik
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik kecuali dengan alasan yang dibenarkan berdasarkan hukum kepentingan pendidikan kesehatan dan kemanusiaan
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi dan atau kelompok dan tidak melanggar norma yang berlaku

Kewajiban Guru Terhadap Orang Tua/Wali Peserta Didik

Pasal 3

1. Menghormati hak orang tua atau wali peserta didik untuk berkonsultasi memberikan informasi secara jujur dan objektif mengenai kondisi dan perkembangan belajar peserta didik
2. Membangun hubungan kerjasama dengan orang tua atau wali peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua atau wali peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk memperoleh keuntungan pribadi

Kewajiban Guru Terhadap Masyarakat

Pasal 4

1. Menjalani komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat dalam mengembangkan peningkatan kualitas pendidikan
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku
4. Bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. Menjunjung tinggi Kehormatan dan martabat serta menjadi panutan masyarakat

Kewajiban Guru Terhadap Teman Sejawat

Pasal 5

1. Membangun suasana kekeluargaan solidaritas dan saling menghormati antar teman sejawat di dalam maupun di luar satuan pendidikan
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi untuk meningkatkan profesionalitas dan martabat guru
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik antar teman sejawat

Kewajiban Guru Terhadap Profesi

Pasal 6

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan

3. Melakukan tindakan dan atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi guru
4. Dalam melaksanakan tugas tidak menerima janji dan memberi Pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan atau tugas keprofesianlima melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan

Kewajiban Guru Terhadap Profesi

Pasal 7

1. Menaati peraturan dan berperan aktif dalam melaksanakan program organisasi profesi
2. Mengembangkan dan Memajukan organisasi profesi
3. Mengembangkan organisasi profesi untuk menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru yang pesat informasi tentang pengembangan pendidikan
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi profesi melakukan tindakan dan atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi

Kewajiban Guru Terhadap Pemerintah

Pasal 8

1. Peran serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2. Berperan serta dalam melaksanakan program pembangunan pendidikan
3. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah

Daftar Pustaka

Keputusan Kongres XXI Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor:
VI/KONGRES/ XXI/PGRI/2013

Lampiran 7. Ikrar Guru

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan

Lampiran 8. Tata Tertib Guru

Tata Tertib Guru Indonesia

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan proesi
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni

13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama islam dan sesuai norma sosial masyarakat/ norma kepatuhan bagi yang beragama lain

Lampiran 9 .JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL 2017-2018

SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO



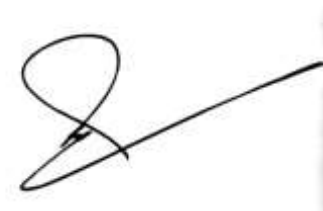
Nama Guru : Khoirummasir,S.Pd.

Wali Kelas :

	1 7.00- 7.45	2 7.45- 8.30	3 8.30- 9.15	4 9.15- 10.00	5 10.15- 10.55	6 10.55- 11.35	7 11.35- 12.10	8 13.00- 13.40	9 13.40- 14.20	10 14.20- 15.00	11 15.20- 16.00
Se	R. 12 XI TSM E PKN				R.14 XI RPL PKN		R.16 XI TPHP PKN				
Se	R.14 XI TSM D PKN		R.13 XI TSM B PKN		R.9 XI TKR B PKN		R.9 XII RPL PKN				
Ra											
Ka	R.11 XI TSM C PKN		R.15 XI MM PKN		R.8 XI TKR A PKN		R.3 XII TSM B PKN				

Ju	R.13 XII TSM A PKN	R.7 XII TPHP PKN					
Sa							

Kepala Sekolah



Drs. H. Maryoto. M.Pd
NIP. 19650522 198903 1 005

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JURUSAN	TANGGAL / PARAF														
			11/11	15/11	16/11	17/11	18/11										
1	SURATIJO	OTO															
2	ARI TRI WIJAYA	OTO															
3	ANOM TONI WIJAYA	OTO															
4	ABDULLATHIF KARIM	OTO															
5	NUR UTAMI	PKN															
6	UMMI NOVIARINI	PKN															
7	DANI SEPTA	SENI															
8	BANGUNH CAHYONO	SENI															
9	ILHAM ANASRULOH	TI															
10	ANASIKHATUSSALAFI	TI															
11	YUDA PRASETYA ANGGARA	TI															
12	RAMADANI HARY HIDAYATI	TI															

Catatan: Setiap hari diambil dan dikumpul di ruang Pengajaran

Mengetahui

Koordinator PLT Sekolah


Suparlijanto, S.Pd
NBM. 1013944

Bantul, 2017

Ketua PLT

Abdulathif Karim
NIM. 16504247002

Lampiran 11. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2017/ 2018

**KALENDER PENDIDIKAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANG LIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**




JULI 2017		AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017	
SENIN		7	14	21	28	4	11	18	25
SELASA		1	8	15	22	5	12	19	26
RABU		2	9	16	23	6	13	20	27
KAMIS		3	10	17	24	7	14	21	28
JUMAT		4	11	18	25	8	15	22	29
SABTU	1	5	12	19	26	9	16	23	30

DESEMBER 2017		JANUARI 2018		FEBRUARI 2018		MARET 2018		APRIL 2018	
SENIN	4	1	8	15	22	29	5	12	19
SELASA	5	2	9	16	23	30	6	13	20
RABU	6	3	10	17	24	31	7	14	21
KAMIS	7	4	11	18	25		8	15	22
JUMAT	8	5	12	19	26		9	16	23
SABTU	9	6	13	20	27		10	17	24

MAY 2018		JUNI 2018		JULI 2018	
SENIN	7	4	11	18	25
SELASA	8	5	12	19	26
RABU	9	6	13	20	27
KAMIS	10	7	14	21	28
JUMAT	11	8	15	22	29
SABTU	12	9	16	23	30

Legenda:

- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- Ujian Kompetensi
- Perserahan/akademik

Legenda:

- UAS/UTS/UKK
- Pembagian rapor
- Haribeknas
- Libur Idul Fitri
- Awal / akhir Prakarya

Legenda:

- Libur Ramadhan dan Idul Fitri
- Fortes siswa baru
- Hari-hari pertama keg. belajar mengajar
- Pesantren Ramadhan
- Libur Umum
- Libur Khusus
- Libur Semester

Minggu efektif
Semester 1
Semester 2

Bambanglipuro, 8 Juni 2017
Kepala Sekolah,
Drs. H. Maryoto, M.Pd.
NIP. 196505221989031006

Lampiran 12. Agenda Mengajar

No	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM	MATERI
1	Senin, 18 Sept 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Kedudukan Warga Negara
2	Selasa, 19 Sept 2017	XI TSM B	3-4	Kedudukan Warga Negara
3	Kamis, 21 Sept 2017	XI TKR A	5-6	Kedudukan Warga Negara
5	Senin, 25 Sept 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Pertahanan dan Keamanan Negara
6	Selasa, 26 Sept 2017	XI TSM B	3-4	Pertahanan dan Keamanan Negara
7	Kamis, 28 Sept 2017	XI TKR A	5-6	Pertahanan dan Keamanan Negara
8	Senin, 2 Oktober 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Demokrasi
9	Selasa, 3 Okt 2017	XI TSM B	3-4	Demokrasi
10	Kamis, 5 Okt 2017	XI TKR A	5-6	Demokrasi
11	Senin, 9 Okt 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Demokrasi
12	Selasa, 10 Okt 2017	XI TSM B	3-4	Demokrasi
13	Kamis, 12 Okt 2017	XI TKR A	5-6	Demokrasi
14	Senin, 15 Okt 2017	XI RPL	5-6	Pembagian Kekuasaan Negara

		XI TPHP	7-8	
15	Selasa, 16 Okt 2017	XI TSM B	3-4	Pembagian Kekuasaan Negara
16	Kamis, 18 Okt 2017	XI TKR A	5-6	Pembagian Kekuasaan Negara
17	Senin, 23 Okt 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Pembagian Kekuasaan Negara
18	Selasa, 24 Okt 2017	XI TSM B	3-4	Pembagian Kekuasaan Negara
19	Kamis, 26 Okt 2017	XI TKR A	5-6	Pembagian Kekuasaan Negara
20	Senin, 30 Okt 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Kementerian Negara
21	Selasa, 31 Okt 2017	XI TSM B	3-4	Kementerian Negara

23	Kamis, 2 Nov 2017	XI TKR A	5-6	Kementerian Negara
24	Senin, 6 Nov 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Kementerian Negara
25	Selasa, 7 Nov 2017	XI TSM B	3-4	Kementerian Negara
26	Kamis, 9 Nov 2017	XI TKR A	5-6	Kementerian Negara
27	Senin, 13 Nov 2017	XI RPL XI TPHP	5-6 7-8	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila
28	Selasa, 14 Nov 2017	XI TSM B	3-4	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila
29	Kamis, 16 Nov 2017	XI TKR A	5-6	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila

Lampiran 13. Silabus

SILABUS KELAS XI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila.</p> <p>a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>Pancasila</p>
<p>1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.2 Mengembangkan nilai-nilai praksis demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila.</p> <p>a. Hakikat demokrasi</p> <p>b. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>c. Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar, Membaca dari berbagai sumber dengan rasa tanggung jawab, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila • Menganalisis dan membandingkan sistem dan dinamikademokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu. • Menyajikan hasil analisis tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		
<p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia secara adil sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.3 Menanamkan nilai-nilai instrumental dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memproyeksikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>a. Sistem hukum di Indonesia</p> <p>b. Mencermati sistem peradilan di Indonesia</p> <p>c. Menampil-kan sikap yang sesuai dengan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis secara pro aktif dan responsive tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengumpulkan data secara pro aktif dan responsive dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis secara pro-aktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		
<p>1.4 Menghayati nilai-nilai dengan penuh rasa syukur atas peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia.</p> <p>2.4 Menata nilai-nilai praksis dalam dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Mengkreasikan dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>Peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <p>a. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional</p> <p>b. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara santun dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia
1.5 Mensyukuri nilai-nilai	Kasus-kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dalam bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Mempertahankan nilai-nilai praksis yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Memprediksi kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksos-budhankamdalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis penyelesaian</p>	<p>ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>a. Ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p>	<p>vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) dengan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung-jawab tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Menganalisis dan menyimpulkan kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Menyajikan hasil analisis dengan melakukan debat terbuka secara bertanggung-jawab dan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksos-budhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
<p>1.6 Menghayati nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil secara adil</p> <p>2.6 Mewujudkan nilai-nilai praksis persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Merasionalkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>a. Makna persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>b. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerja, menganalisis dan menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Menyajikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	d. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	

Lampiran 14. RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun oleh :

Ummi Noviarini (14401241047)

PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017/2018



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH SMK
MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**



KOMPETENSI
KEAHLIAN

TEKNIK KENDARAAN
RINGAN
TEKNIK SEPEDA MOTOR
REKAYASA PERANGKAT
LUNAK
MULTIMEDIA TEKNIK
PENOLAHAN HASIL
PERTANIAN

Terakreditasi A
Terakreditasi B
Terakreditasi A
Terakreditasi A
Terakreditasi A

Kampus : Jl samas km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I.
Yogyakarta 55764

Telp. 0274-6460410 | e-mail : info@smkmbali.sch.id | <http://www.smkmbali.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI / Satu (Ganjil)

Materi Pokok : Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif fan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptal, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaiora dengan wawasan kemanusiaan,

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator
1.	1.2. Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
2	2.3. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum)	
3	3.2. Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3.1.1. Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.2. Menganalisis syarat-syarat menjadi warga negara indonesia 3.3.3. Menganalisis penyebab hilangnya kewarganegaraan indonesia

4	4.2. Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	
---	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.2.1. Menunjukkan sikap religius dengan berdo'a dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- 3.2.2. Menunjukkan rasa syukur atas diaturnya kedudukan warga negara indonesia dalam UUD 1945
- 3.2.3. Menunjukkan kesadaran pentingnya kedudukan warga negara dan penduduk indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.2.1. Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.2.2. Mendeskripsikan pengertian status warga negara indonesia
- 3.2.3. Menguraikan asas-asas kewarganegaraan
- 3.2.4. Menguraikan syarat-syarat menjadi warga negara indonesia dan penyebab hilangnya kewarganegaraan

D. Materi Pembelajaran

Fakta

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

Konsep

- Status warga negara indonesia
- Asas Kewarganegaraan
- syarat menjadi warga negara dan penyebab kehilangan kewarganegaraan
- kasus kewarganegaraan

Prinsip

- UUD Tahun 1945
- UU Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1.Strategi : *Focus Group Discussion* dan *Discovery Learning*

2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode :

- Pengamatan
- Diskusi Kelompok
- Presentasi/ Ceramah
- Make a match
- Penugasan

F. Alat / Media / Bahan

. Alat : LCD, Proyektor dan komputer/ Laptop, Spidol, Whiteboard

. Media : Powerpoint, Vidio, kertas berisi soal dan jawaban

.Bahan Ajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 . *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, kelas XI . Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . UUD NRI Tahun 1945

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	5 Menit

<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Mempersiapkan kelas agar kondusif - Peserta didik dan guru berdoa' a bersama, dengan meminta ketua kelas maju ke depan untuk memimpin do'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru meminta peserta didik menyiapkan buku paket PPKn - Guru melakukan apersepsi sebelum menyampaikan materi atau materi yang akan dipelajari - Menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran hari ini dan tujuan pembelajarannya <p>Kegiatan Inti</p>	
<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta mengamati vidio kasus kewarganegaraan yang ditayangkan oleh guru - Memberikan gambaran tentang status warga negara indonesia dan asas-asas kewarganegaraan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan tanggapan peserta didik mengenai status warga negara indonesia dan asas-asas kewarganegaraan <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan beberapa kartu yang 	<p>35 Menit</p>

<p>berisi beberapa konsep atau topik,satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta beberapa perwakilan siswa maju ke depan, kemudian siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban - Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang - Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. - Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin - Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapat hukuman, yang telah disepakati bersama. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik <p><u>Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran atau menyimpulkannya secara bersama-sama - Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang sudah dilakukan - Guru membrikan tugas kepada peserta 	<p>5 Menit</p>
---	-----------------------

<p>didik yaitu membaca materi berikutnya mengenai syarat-syarat menjadi warga negara indonesia dan penyebab hilangnya kewarganegaraan indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a bersama - Salam 	
--	--

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Mempersiapkan kelas agar kondusif - Peserta didik dan guru berdo'a bersama, dengan meminta ketua kelas maju ke depan untuk memimpin do'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru meminta peserta didik menyiapkan buku paket PPKn - Guru melakukan apersepsi sebelum menyampaikan materi atau materi yang akan dipelajari - Menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran hari ini dan tujuan pembelajarannya 	<p>5 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>35 Menit</p>
<p><u>Mengamati</u></p>	

- Peserta didik diminta mengamati video contoh penyebab hilangnya kewarganegaraan indonesia yang ditayangkan oleh guru

- Memberikan gambaran tentang syarat-syarat menjadi warga negara indonesia dan penyebab hilangnya kewarganegaraan indonesia

Menanya

- Menanyakan tanggapan peserta didik mengenai syarat-syarat menjadi warga negara indonesia dan penyebab hilangnya kewarganegaraan indonesia

Mengasosiasikan

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban

- Guru meminta beberapa perwakilan siswa maju ke depan, kemudian siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban

- Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang

- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin

- Jika siswa tidak dapat mencocokkan

<p>kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapat hukuman, yang telah disepakati bersama.</p> <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik <p><u>Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran atau menyimpulkannya secara bersama-sama - Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang sudah dilakukan - Guru memberikan tugas kepada peserta didik yaitu mencari contoh kasus hilangnya status kewarganegaraan, untuk kemudian dikumpulkan minggu depan - Berdo'a bersama - Salam 	<p>5 Menit</p>
---	-----------------------

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Ketrampilan Presentasi	Butir Instrumen				Nilai
	Nama siswa	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	

No	Nama Peserta Didik	Disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

2. Penilaian Keterampilan

Teknik : observasi

Bentuk Instrumen : Chek List

Kisi-kisi :

Kelas :

Hari / tanggal :

		presentasi	mempertahankan argumentasi	menjawab pertanyaan	menyampaikan pertanyaan	

Keterangan : di isi dengan tanda cheklist (v)

Kategori penilaian

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 38-44

MATERI PEMBELAJARAN

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

1. Status Warga Negara Indonesia

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Samakah pengertian rakyat dengan penduduk dan juga warga negara? Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing- masing memiliki pengertian yang berbeda.

Rakyat sebuah negara dibedakan atas dua, yakni:

1. Penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
2. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara.

Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: (1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. (2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. (3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang- undang.

Dari uraian di atas menimbulkan suatu pertanyaan apakah setiap penduduk adalah Warga Negara Indonesia? Jawabannya tentu saja tidak. Istilah penduduk lebih luas cakupannya dari pada Warga Negara Indonesia. Pasal 26 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Dengan demikian di Indonesia semua orang yang tinggal di Indonesia termasuk orang asing pun adalah penduduk Indonesia. Perlu kalian ketahui bahwa di Indonesia banyak orang-orang asing atau warga negara asing yang bertempat tinggal menjadi penduduk Indonesia. Mereka itu misalnya anggota Korps Diplomatik dari negara-negara sahabat, pelajar atau mahasiswa asing yang sedang menuntut ilmu, dan orang-orang asing yang bekerja di Indonesia. Selain itu ada pula orang-orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pelancong. Mereka itu berlibur untuk jangka waktu tertentu, paling lama sebulan sampai dua bulan, tidak sampai menetap satu tahun lamanya. Oleh karena itu tidak dapat disebut sebagai penduduk Indonesia. Akan tetapi ada juga di antara orang-orang asing yang telah masuk menjadi WNI atau keturunan orang-orang asing yang telah turun-temurun bertempat tinggal di Indonesia dan telah menjadi orang-orang Indonesia. Oleh karena itu kalian dapat menyaksikan adanya WNI keturunan Tionghoa, Belanda, Arab, India dan lain-lain. Di antara WNI keturunan itu, WNI keturunan Tionghoa-lah yang paling banyak jumlahnya. Sebagai penduduk Indonesia yang sah, setiap orang harus memiliki surat keterangan penduduk. Surat keterangan tersebut di negara kita dikenal dengan nama KTP (Kartu Tanda Penduduk). Surat keterangan penduduk itu sangat penting, oleh karena itu apabila kalian sudah dewasa kelak (sudah mencapai usia 17 tahun), kalian diwajibkan memiliki KTP. Mengapa KTP itu sangat penting? Sebagai contoh: bahwa hanya mereka yang memiliki KTP yang dapat memilih dan dipilih dalam Pemilu (Pemilihan Umum). Demikian pula, hanya mereka yang memiliki KTP-lah yang dapat memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM).

2. Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, Seseorang dilahirkan dinegaraA, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi

berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.

2. Asas *ius soli* (asas kedaerahan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegaraan. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk yaitu:

1. *Apatriide*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Maka orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Dengan demikian orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
2. *Bipatriide*, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas *ius sanguinis* lahir di negara A yang menganut asas *ius soli*. Oleh karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya karena berdasarkan tempat lahirnya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel, yaitu:

1. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)

2. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi Istimewa).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai:

1. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)
2. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut:

- a. Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan
- b. Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

3. Syarat-Syarat menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari

bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Naturalisasi biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan pewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan oleh pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2006, sebagai berikut:

- a. Telah berusia 18 tahun atau sudah kawin;
- b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut;
- c. Sehat jasmani dan rohani;
- d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara satu tahun lebih;
- f. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;
- g. Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap;
- h. Membayar uang pewarganegaraan ke kas negara.

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut



berkewarganegaraan ganda.

4. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan:

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan : telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri;
- d. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
- e. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
- f. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;
- g. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
- h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;
- i. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi

Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO			
	KOMPETENSI KEAHLIAN	TEKNIK KENDARAAN RINGAN TEKNIK SEPEDA MOTOR REKAYASA PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA TEKNIK PENOLAHAN HASIL PERTANIAN	Terakreditasi A Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi A	
Kampus : Jl samas km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I. Yogyakarta 55764 Telp. 0274-6460410 e-mail : info@smkmbali.sch.id http://www.smkmbali.sch.id				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) / 1 (Satu)
 Tema : Mari kita Jaga Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara
 dan Pertahanan Keamanan
 Jumlah Pertemuan : 1 X Pertemuan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menerima ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3. Peduli terhadap ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 3.3. Menganalisis ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 4.3. Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, pertahanan dan keamanan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 1.3.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3.2. Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 3.3.1. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
- 4.3.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, pertahanan dan keamanan

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
- 2. Menyaji hasil analisis idenifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
- 3. Menerapkan perilaku kerjasama dan menghargai selama kegiatan pembelajaran berlangsung

E. Materi Pembelajaran

Fakta

UUD NRI Tahun 1945 termasuk salah satu pilar negara

Konsep

- 1. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. (materi-

materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur

Prinsip

UUD NRI Tahun 1945 adalah landasan Konstitusional Bangsa dan Negara

Prosedur

Proses penyusunan UUD NRI Tahun 1945

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi ,pemutaran video belajar, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumembuka pertemuan dengan salam 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik. Dengan berdo'a bersama 3. Guru menyampaikan topik tentang "Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia 4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT. 5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u> Peserta didik diminta mengamati video terkait sistem pertahanan dan keamanan negara yang ditayangkan oleh guru Memberikan gambaran tentang komponen-komponen pertanan keamanan negara, kaitannya TNI/POLRI sebagai komponen utama dan Rakyat sebagai komponen pendukung</p> <p><u>Menanya</u> Peserta didik diminta menanyakan terkait materi video yang telah dipaparkan oleh Guru</p> <p><u>Mengasosiasikan</u> Sebelum peserta didik mengidentifikasi Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia, guru dapat menjelaskan bagaimana Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia.</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Guru memaparkan secara singkat tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Mengomunikasikan.</u></p> <p>Secara random peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil belajar tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 Menit

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : : observasi

Bentuk Instrumen : Chek List

Kisi-kisi :

Kelas :

Hari / tanggal :

No	Keterampilan Presentasi	Butir Instrumen				Nilai
	Nama siswa	Kemampuan presentasi	Kemampuan mempertahankan argumentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan menyampaikan pertanyaan	

Keterangan : di isi dengan tanda checklist (v)

Kategori penilaian

I. Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar

- Alat/media : LCD Projector, Video
- Bahan Belajar : Video Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara
- Sumber Belajar :
 - 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MK, Kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MK, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 4) Internet / Media masa / Blog : asminkarris.wordpress.com dan asminkarris.blogspot.com
 - 5) Buku PPKn SMK Kelas XI lainnya yang relevan

Bantul, 25 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

Materi Pembelajaran

- a) Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia
Upaya mempertahankan kemerdekaan termaktub ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Kemerdekaan negara Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yaitu 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5) yang menyatakan sebagai berikut.
- 1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
 - 2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.

- 3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- 4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- 5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia didalam menjalankan tugasnya, syarat- syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan kemandan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan kemandan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan kemandan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

Sistem pertahanan dan kemandan negara yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut.



- 1) Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan kemandan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- 2) Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- 3) Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan.

b) Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

Kesadaran bela negara banyak sekali cara untuk untuk mewujudkannya, membela negara tidak harus dalam wujud perang atau angkat senjata, tetapi dapat juga dilakukan dengan cara lain seperti ikut dalam mengamankan lingkungan sekitar, membantu korban bencana, menjaga kebersihan, mencegah bahaya narkoba, mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok, meningkatkan hasil pertanian, cinta produksi dalam negeri, melestarikan budaya Indonesia dan tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional, termasuk belajar dengan tekun dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya.

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	
KOMPETENSI KEAHLIAN	TEKNIK KENDARAAN RINGAN TEKNIK SEPEDA MOTOR REKAYASA PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA TEKNIK PENOLAHAN HASIL PERTANIAN	Terakreditasi A Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi A
Kampus : Jl samas km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I. Yogyakarta 55764		
Telp. 0274-6460410 e-mail : info@smkmbali.sch.id http://www.smkmbali.sch.id		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : XII

Materi pokok : Menelusuri dinamika demokrasi dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara/ sub bab hakikat demokrasi

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berdemokrasi pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hakikat demokrasi2. Menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia3. Mengidentifikasi perilaku yang

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	Indonesia Tahun 1945	<p>mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi</p> <p>4. Menyaji hasil analisis penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>5. Mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.</p>
2.	2.3 Mengembangkan nilai nilai praksis demokrasi pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
3.	3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.	

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.	4.2 Mendemonstrasikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makna demokrasi
2. Menguraikan macam-macam demokrasi
3. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi
4. Menganalisis jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia
5. Menyaji hasil analisis terkait jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia

D. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (scientific)

Metode : Inquiry Learning

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)

- Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena Indonesia menerapkan sistem demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Guru menyampaikan tentang “hakikat demokrasi” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Inti

Mengamati

- Menyaksikan tayangan di LCD berupa video tentang pemilu dan mencakup pengertian, prinsip dan indikator demokrasi.
- Mengamati pelaksanaan demokrasi di lingkungan masyarakat sekitar

Menanya

- Mempertanyakan contoh-contoh pelaksanaan demokrasi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mengasosiasikan

- Mendefinisikan pengertian demokrasi berdasarkan pengertian menurut tokoh dan demokrasi Pancasila di Indonesia.
- Mendiskusikan dan menganalisa contoh kasus pelanggaran hak berdemokrasi warga negara dalam upaya penegakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.

Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang pelaksanaan prinsip demokrasi secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.

- Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
Dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

4. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- Komputer/Laptop

- LCD/Proyektor
- Buku siswa

2. Sumber Belajar:

Kemdikbud. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI*.
Jakarta: Kemdikbud.

Internet

Materi Pembelajaran

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut.

Dalam pelaksanaannya, banyak sekali penyimpangan terhadap nilai-nilai perkembangan demokrasi baik itu dalam kehidupan sehari-hari di keluarga maupun masyarakat.

Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu

1. Belum tegaknya supremasi hukum.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Pelanggaran terhadap hak-hak orang lain.
4. Tidak adanya kehidupan berpartisipasi dalam kehidupan bersama (musyawarah untuk mencapai mufakat).

Prinsip-prinsip demokrasi

1. Negara berdasarkan konstitusi

Pengertian negara demokrasi adalah negara yang pemerintah dan warganya menjadikan konstitusi sebagai dasar penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Konstitusi dapat diartikan sebagai undang-undang dasar atau seluruh peraturan hukum yang berlaku di sebuah negara. Sebagai prinsip demokrasi, keberadaan konstitusi sangat penting sebab dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Konstitusi berfungsi untuk membatasi wewenang penguasa atau pemerintah serta menjamin hak rakyat. Dengan demikian, penguasa atau pemerintah tidak akan bertindak sewenang-wenang kepada rakyatnya dan rakyat tidak akan bertindak anarki dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajibannya.

2. Jaminan perlindungan hak asasi manusia

Hak asasi manusia (HAM) adalah hak dasar atau hak pokok yang dimiliki

manusia sejak lahir sebagai anugerah tuhan yang maha esa. Hak asasi manusia mencakup hak untuk hidup, kebebasan memeluk agama, kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat, serta hak-hak lain sesuai ketentuan undang-undang. Perlindungan terhadap ham merupakan salah satu prinsip negara demokrasi karena perlindungan terhadap ham pada hakikatnya merupakan bagian dari pembangunan negara yang demokratis.

3. Kebebasan berserikat dan mengeluarkan pendapat

Salah satu prinsip [demokrasi](#) adalah mengakui dan memberikan kebebasan setiap orang untuk berserikat atau membentuk organisasi. Setiap orang boleh berkumpul dan membentuk identitas dengan organisasi yang ia dirikan. Melalui organisasi tersebut setiap orang dapat memperjuangkan hak sekaligus memenuhi kewajibannya. [Sejarah demokrasi](#) memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berpikir dan menggunakan hati nurani serta menyampaikan pendapat dengan cara yang baik. Paham demokrasi tidak membatasi seseorang untuk berpendapat, tetapi mengatur penyampaian pendapat dengan cara bijak.

4. Pergantian kekuasaan secara berkala

Gagasan tentang perlunya pembatasan kekuasaan dalam prinsip demokrasi dicetuskan oleh lord acton (seorang ahli sejarah inggris). Lord acton menyatakan bahwa pemerintahan yang diselenggarakan manusia penuh dengan kelemahan. Pendapatnya yang cukup terkenal adalah "*ower tends to corrupt, but absolute power corrupts absolutely*". Manusia yang mempunyai kekuasaan cenderung untuk menyalahgunakan kekuasaan, tetapi manusia yang memiliki kekuasaan tidak terbatas pasti akan menyalahgunakannya.

Pergantian kekuasaan secara berkala bertujuan untuk membatasi kekuasaan atau kewenangan penguasa. Pergantian kekuasaan secara berkala dapat meminimalisasi penyelewengan dalam pemerintahan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pergantian seorang kepala negara atau kepala daerah dapat dilakukan dengan mekanisme pemilihan umum yang jujur dan adil.

5. Adanya peradilan bebas dan tidak memihak



Peradilan bebas adalah peradilan yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan pihak lain termasuk tangan penguasa. Pengadilan bebas merupakan prinsip demokrasi yang mutlak diperlukan agar aturan hukum dapat ditegakkan dengan baik. Para hakim memiliki kesempatan dan kebebasan untuk menemukan kebenaran dan memberlakukan hukum tanpa pandang bulu. Apabila peradilan tidak lagi bebas untuk menegakkan hukum dapat dipastikan hukum tidak akan tegak akibat intervensi atau campur tangan pihak di luar hukum oleh karena itu. Peradilan tidak memihak artinya peradilan yang tidak condong kepada salah satu pihak yang bersengketa di muka persidangan. Posisi netral sangat dibutuhkan untuk melihat masalah secara jernih dan tepat kejernihan pemahaman tersebut akan membantu hakim menemukan kebenaran yang sebenarnya selanjutnya, hakim dapat mempertimbangkan keadaan yang ada dan menerapkan hukum dengan adil bagi pihak berperkara.

6. Penegakan hukum dan persamaan kedudukan setiap warga negara di depan hukum

Hukum merupakan instrumen untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Oleh karena itu, pelaksanaan kaidah hukum tidak boleh berat sebelah atau pandang bulu. Setiap perbuatan melawan hukum harus ditindak secara tegas. Persamaan kedudukan warga negara di depan hukum akan memunculkan wibawa hukum. Saat hukum memiliki wibawa, hukum tersebut akan ditaati oleh setiap warga negara.

7. Jaminan kebebasan pers

Kebebasan pers merupakan salah satu pilar penting dalam prinsip demokrasi. Pers yang bebas dapat menjadi media bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi serta memberikan kritikan dan masukan kepada pemerintah dalam pembuatan kebijakan publik. Di sisi lain, pers juga menjadi sarana sosialisasi program-program yang dibuat pemerintah. Melalui pers diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah masyarakat.

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO			
	KOMPETENSI KEAHLIAN	TEKNIK KENDARAAN RINGAN TEKNIK SEPEDA MOTOR REKAYASA PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA TEKNIK PENOLAHAN HASIL PERTANIAN	Terakreditasi A Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi A	
Kampus : Jl samas km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I. Yogyakarta 55764 Telp. 0274-6460410 e-mail : info@smkmbali.sch.id http://www.smkmbali.sch.id				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Materi Pokok	: Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	
2	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan	

3	3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.4.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI
4.	4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.4.1 Menyaji hasil analisis terkait sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI

C. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1.

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kekuasaan negara
2. Menjelaskan teori Trias Politica menurut Montesquieu

3. Memahami macam-macam kekuasaan Negara.
4. Menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia.
5. Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia
6. Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Fakta

Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik

Konsep

1. Sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia
 - a. pembagian kekuasaan secara horizontal
 - b. pembagian kekuasaan secara vertikal

Prinsip

Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Prosedur

Proses Penyusunan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, Penugasan/bekerja dalam kelompok,tanya jawab.

F. Alat/Media/Bahan

- Alat/media : LCD Projector, powerpoint

- Sumber Belajar :
 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 92 - 119
 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Buku Guru *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 102 - 115

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan3. Guru menyampaikan topik tentang memahami sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara RI dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	informasi kegiatan yang akan dilaksanakan	
Kegiatan Inti	<p><i>a. Mengamati</i></p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditayangkan dalam powerpoint</p> <p><i>b. Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati -Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dan dapat juga memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawabnya. <p><i>c. Mengumpulkan Informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari sistem pembagian kekuasaan negara RI yang meliputi macam-macam kekuasaan negara dan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia. <p><i>d. Mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menyimpulkan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia dikaitkan dengan pembagian tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945. <p><i>d. Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya. 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . 3. Guru memberikan penanaman kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena telah berjalan baik dan lancar. 	15 menit

Penilaian Pertemuan 1

1. Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.
2. Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresntasikan hasil tugas kelompoknya.
3. Sebagai uji kompetensi (pengetahuan), guru juga melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan terkait dengan pentingnya kekuasaan negara dan tugas , wewenang lembaga-lembaga Negara, sebagai berikut :

Soal:

1. Jelaskan pengertian kekuasaan !

<p>2. Sebutkan kekuasaan negara menurut John Locke !</p> <p>3. Jelaskan teori Trias Politica menurut Montesquieu !</p> <p>4. Sebutkan 6 (enam) macam kekuasaan negara di Indonesia !</p> <p>5. Jelaskan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia !</p>

Pedoman penskoran

No	Kunci Jawaban	Jmlh Skor
1	Kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya.	4
2	<p>Kekuasaan negara menurut John Locke :</p> <p>a. Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk UU</p> <p>b. Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan UU atau untuk mengadili setiap pelanggar UU</p> <p>c. Kekuasaan Federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri atau kekuasaan untuk berperang</p>	4
3	<p>Teori Trias Politica menurut Montesquieu :</p> <p>a. Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk UU</p> <p>b. Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan UU</p> <p>c. Kekuasaan Yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan UU, termasuk untuk mengadili setiap pelanggar UU</p>	4
4	<p>Macam-macam kekuasaan negara di Indonesia :</p> <p>1) Kekuasaan Konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan UUD. Kekuasaan ini dijalankan oleh MPR, sesuai Pasal 3 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan</i></p>	4

	<p><i>menetapkan UUD</i></p> <p>2) Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan UU dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Dipegang oleh Presiden sesuai Pasal 4 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Presiden RI memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD</i></p> <p>3) Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk UU. Dipegang oleh DPR sesuai Pasal 20 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>DPR memegang kekuasaan membentuk UU</i></p> <p>4) Kekuasaan Yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Dipegang oleh MA dan MK sesuai Pasal 24 ayat (2) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer lingkungan peradilan tata usaha negara dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi</i></p> <p>5) Kekuasaan Eksaminatif/Inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab tentang keuangan negara. Dipegang oleh BPK sesuai Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.</i></p> <p>6) Kekuasaan Moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Dijalankan oleh Bank Indonesia sesuai Pasal 23 D UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggungjawab dan independensinya diatur dalam undang-undang</i></p>	
--	---	--

5	<p>Konsep pembagian kekuasaan di Indonesia :</p> <p>a. Pembagian kekuasaan secara horizontal, yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu. Misalnya Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif.</p> <p>b. Pembagian kekuasaan secara vertikal, yaitu pembagian kekuasaan menurut tingkatnya atau antara beberapa tingkatan pemerintahan. Misalnya antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, pemerintahan propinsi dan pemerintahan kabupaten/kota melalui asas desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembantuan</p>	4
Jumlah		20
<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}(20)} \times 100$		

Bantul, 29 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Materi Pembelajaran

A. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

1. Macam-macam Kekuasaan Negara

Konsep kekuasaan tentu saja merupakan konsep yang tidak asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini sering sekali terdengar baik dalam obrolan di masyarakat maupun dalam berita di media cetak maupun elektronik. Apa sebenarnya kekuasaan itu? Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah. Contoh lain dalam kehidupan di sekolah, kalian datang ke sekolah tidak boleh terlambat, apabila terlambat tentu saja kalian akan mendapatkan teguran dari guru. Begitu pula di masyarakat, ketika ada ketentuan bahwa setiap tamu yang tinggal di wilayah itu lebih dari 24 jam wajib lapor kepada Ketua RT/RW, maka setiap tamu yang datang dan tinggal lebih dari 24 jam harus lapor kepada yang berwenang. Nah contoh-contoh tersebut menggambarkan perwujudan dari kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga. Apakah negara juga mempunyai kekuasaan? Negara tentu saja mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan. Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273),

kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang

Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang

- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan eksekutif dan fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda dan sifatnya terpisah. Oleh karena itu teori Montesquieu ini dinamakan dengan *Trias Politica*.

2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemusatan kekuasaan pada satu orang saja, sehingga terjadi pengelolaan sistem pemerintahan yang dilakukan secara absolut atau otoriter. Maka untuk menghindari hal tersebut perlu adanya pemisahan atau pembagian kekuasaan, sehingga terjadi kontrol dan keseimbangan diantara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang

saja. Apa sebenarnya konsep pemisahan dan pembagian kekuasaan itu? Mohammad Kusnardi dan Hermaily Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Hukum Tata Negara* (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat. Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Bagaimana konsep pembagian kekuasaan yang dianut Indonesia? Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horizontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah

terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara, yaitu:

1) **Kekuasaan eksekutif**, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar*.

2) **Kekuasaan legislatif**, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membuat undang-undang*

3) **Kekuasaan yudikatif** atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi*.

4) **Kekuasaan eksaminatif/inspektif**, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *untuk memeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa*

pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.



6) **Kekuasaan moneter**, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.*

Pembagian kekuasaan secara horizontal pada tingkatan pemerintahan daerah berlangsung antara lembaga-lembaga daerah yang sederajat, yaitu antara Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tingkat provinsi, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah provinsi (Gubernur/wakil Gubernur) dan DPRD provinsi. Sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah Kabupaten/Kota (Bupati/wakil Bupati atau Walikota/wakil Walikota) dan DPRD kabupaten/kota.

b. Pembagian kekuasaan secara vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.* Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin

dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan *Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.*

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	
KOMPETENSI KEAHLIAN	TEKNIK KENDARAAN RINGAN TEKNIK SEPEDA MOTOR REKAYASA PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA TEKNIK PENOLAHAN HASIL PERTANIAN	Terakreditasi A Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi A
Kampus : Jl samas km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I. Yogyakarta 55764 Telp. 0274-6460410 e-mail : info@smkmbali.sch.id http://www.smkmbali.sch.id		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI/I
Materi pokok	: Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara / Sub bab Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 X Pertemuan)

G. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	
2.	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	3.2 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia 2. Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian 3. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia
4.	4.2 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

I. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia
2. Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
3. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia

J. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, dan Kertas Fungsi

K. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
- Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena Indonesia menerapkan sistem pembagian kekuasaan dengan sistem Kelembagaan kementerian
- Guru menyampaikan materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Inti

Mengamati

- Mengamati klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia
- Memberikan

Menanya

- Mempertanyakan contoh-contoh kementerian dalam lingkup NKRI

Mengasosiasikan

- Mendefinisikan dan menyebutkan kementerian negara RI sesuai dengan Kertas Fungsi yang telah dipegang siswa

- Mendiskusikan dan menganalisa fungsi kementerian negara RI dan lembaga non-kementerian RI.

Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang bab Kementerian Negara RI dan Lembaga Pemerintah non-kementerian secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.

PENILAIAN

2. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

5. Penilaian Ketrampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

L. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

3. Media/Alat

- Kertas Fungsi
- LCD/Proyektor

4. Sumber Belajar:

Kemdikbud. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI/I
Materi pokok	: Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara / Sub bab Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 X Pertemuan)

M. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

N. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	
2.	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan	

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	hukum).	
3.	3.2 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4. Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia</p> <p>5. Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</p> <p>6. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>
4.	4.2 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

O. Tujuan Pembelajaran

- 1.Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia
- 2.Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

3.Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia

P. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, dan Kertas Fungsi

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
- Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena indonesia menerapkan sistem pembagian kekuasaan dengan sistem Kelembagaan kementerian
- Guru menyampaikan materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Inti

Mengamati

- Mengamati klasifikasi kemeterian negara Republik Indonesia
- Memberikan

Menanya

- Mempertanyakan contoh-contoh kementerian dalam lingkup NKRI

Mengasosiasikan

- Mendefinisikan dan menyebutkan kementerian negara RI sesuai dengan Kertas Fungsi yang telah dipegang siswa
- Mendiskusikan dan menganalisa fungsi kementerian negara RI dan lembaga non-kementerian RI.

Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang bab Kementerian Negara RI dan Lembaga Pemerintah non-kementerian secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.

PENILAIAN

3. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

6. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

R. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

5. Media/Alat

- Kertas Fungsi
- LCD/Proyektor

6. Sumber Belajar:

- Kemdikbud. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI*. Jakarta: Kemdikbud.
- Internet

Materi Pembelajaran

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- (3) Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- (4) Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian Negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, perubahan, menggabungkan, memisahkan dan/atau mengganti, pembubaran/menghapus kementerian, hubungan fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non-kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a) Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b) Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas dibidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang

milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama

16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, terdiri atas:

1) Kementerian Sekretariat Negara

2) Kementerian Riset dan Teknologi

3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

4) Kementerian Lingkungan Hidup

5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal

8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara

10) Kementerian Perumahan Rakyat

11) Kementerian Pemuda dan Olah Raga

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan

b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia,

yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);
 - *Kelas XI*. Jakarta: Kemdikbud.
 - Internet

Lampiran 16. Daftar Nilai Peserta Didik
DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
KELAS XI RPL
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

NO		NAMA	ULANGAN HARIAN	
Urut	NIS		KETERANGAN	NILAI
1	4860	ADITYA SAPUTRA PRATAMA	TUNTAS	86
2	4861	AJI PANGESTU	TUNTAS	84
3	4862	ARMANDO	TUNTAS	86
4	4863	AZIS NUR ROHMAN	0	0
5	4865	ERIKA WIDYA NINGRUM	TUNTAS	88
6	4866	ERWIN NUR FATHONI	TUNTAS	82
7	4867	FAISAL ARWIJATI	TUNTAS	84
8	4868	FAIZAL DWI KURNIAWAN	TUNTAS	86
9	4869	GUNAWAN WAHYU NUGROHO	TUNTAS	86
10	4870	HARIS SAMBADA	TUNTAS	86
11	4871	HERLAMBA ²³³ NG KRISHNAJATI	TUNTAS	88

12	4872	INDRIYANI	TUNTAS	86
13	4873	INDRO SUSANTO	TUNTAS	86
14	4874	LUKMAN YAHYA SAPUTRA	TUNTAS	86
15	4875	MUHAMMAD ABDI WIRATAMA	BELUMTUNTAS	74
16	4878	RISMA SEPTIASTYANI	TUNTAS	88
17	4879	SABRINA PATMA DAMAYANI	TUNTAS	84
18	4880	SELLA SILVIA MAYADHANI PUTRI	0	0
19	4881	SIDIK WISNU WIBOWO	TUNTAS	86
20	4882	SITI NUR AMINAH	TUNTAS	88
21	4883	SULISTIAWAN TRI HARJUNADI	0	0
22	4884	TSAQIFFATUN MARFUAH	TUNTAS	88
23	4885	ZAHRA SYUFARANI	TUNTAS	88
24	4886	ZULFAN VALENTIANO	TUNTAS	86

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
 KELAS XI TPHP
 SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

NO		NAMA	ULANGAN HARIAN	
Urut	NIS		KETERANGAN	NILAI
1	4930	BASKORO	0	0
2	4931	ENDAH NUR PRIHATI	TUNTAS	82
3	4932	ISNAINI NUR FITRIANA	TUNTAS	80
4	4934	KARTIKA SARI	TUNTAS	78
5	4935	LATIFAH NURAINI	TUNTAS	82
6	4936	MAYA NUR AIDA	0	0
7	4938	MUHAMMAD FATDLAN	0	0
8	4939	NOVITA WIJI ARTI	TUNTAS	82
9	4940	NUR SAFITRI	TUNTAS	82
10	4941	PUTRI YULIAWATI	TUNTAS	84
11	4942	RAHAYU MUJI LESTARI	TUNTAS	80
12	4943	RENI DWI ASTUTI	TUNTAS	84
13	4944	RIDWAN PURWANTO	0	0

14	4945	SEKAR PUJI RAHAYU	TUNTAS	80
15	4946	SEPTIANA SETYAWATI	TUNTAS	76
16	4947	SITI NURRIHMAH AZZAHRO	TUNTAS	80
17	4948	SRI WIDYA ASTUTI	TUNTAS	80
18	4949	SRIKANTI	TUNTAS	78
19	4950	TRİYANTI	0	0
20	4499	BANDONG FEBRIANTORO	0	0
21	4494	JOKO PRIHATIN	0	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
 KELAS XI TSM B
 SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

WALI KELAS : Evi Kusumastuti,

KELAS : XI TSM B

S.Si

NO		NAMA	ULANGAN HARIAN	
Urut	NIS		KETERANGAN	NILAI
1	4685	ADE KURNIAWAN	BELUM TUNTAS	62
2	4686	ALDI DWI PURNAMA	BELUM TUNTAS	60
3	4687	ALE ANDREANSAH	BELUM TUNTAS	60
4	4688	ALIF NUR HIDAYAT	BELUM TUNTAS	60
5	4689	ANTON IHSAN MAULANA	0	
6	4690	ASIANG BAGUS DESRAMA	BELUM TUNTAS	64
7	4691	BIMA YUDISETIAWAN	BELUM TUNTAS	
8	4693	DWI PUJI NURCAHYO	BELUM TUNTAS	64
9	4694	EGA NUGROHO	BELUM TUNTAS	68
10	4695	ERFAN NUR BUDIYANTO	0	
11	4696	ERWAN ROMADHONI	BELUM TUNTAS	62
12	4697	FAHRUL EKA RAMADHAN	BELUM TUNTAS	62

13	4698	FANI DWI RAHMAN	BELUM TUNTAS	62
14	4699	FEBRI ISNANTO	BELUM TUNTAS	64
15	4700	FENDI ARFIANTO	BELUM TUNTAS	64
16	4701	FIKRI IRVANSYAH	BELUM TUNTAS	62
17	4702	GALIH PRATAMA	BELUM TUNTAS	62
18	4703	GALIH SATRIOANDANTO	0	
19	4704	HENRYAN ADI SUSILO	BELUM TUNTAS	62
20	4705	IRFAN NUR ARDIANSYAH	BELUM TUNTAS	62
21	4706	IRVAN APRIYANTO	BELUM TUNTAS	62
22	4704	KATON BAGAS KARA	BELUM TUNTAS	62
23	4708	LARAS MURTI	0	
24	4709	MUHAMMAD ADI SEPTIANTO		
25	4710	MUHAMMAD ANI NUR RIZKI	BELUM TUNTAS	70
26	4711	MUHAMMAD BAGUS AMIRUDIN AL	0	
27	4712	MUKHLIS	BELUM TUNTAS	62
28	4713	NOFANTORO	0	
29	4714	RAHMAD KURNIAWAN	BELUM TUNTAS	62
30	4715	RAHMAT BAGAS RAMADAN	BELUM TUNTAS	60
31	4716	RIKI CANDRA	BELUM TUNTAS	68

		MURVIDAYANTO		
32	4717	RUDY SETYAWAN	BELUM TUNTAS	60
33	4718	SATYA NOVI SAPUTRA	BELUM TUNTAS	60
34	4720	VENDI PRATAMA	BELUM TUNTAS	62

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
 KELAS XITKR A
 SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS XI

TKR A

NO		NAMA	ULANGAN HARIAN	
Urut	NIS		KETERANGAN	NILAI
1	4515	ANGGA SATYA NUGRAHA	BELUM TUNTAS	72
2	4516	ANJAR SANTOSO	BELUM TUNTAS	68
3	4517	ARIF BAYU SANTOSA	TUNTAS	84
4	4518	ASNAN RIFKIYANTO	0	0
5	4519	BAGUS MAFTAKHULLAH	BELUM TUNTAS	74
6	4520	BAYU SUKOCO	TUNTAS	84
7	4521	DANY RAMADHAN	TUNTAS	80
8	4522	DICKY ANDIKA PUTRA	BELUM TUNTAS	68
9	4523	EPIX NUGROHO	0	0
10	4524	FADLI WAHYU PRATAMA	BELUM TUNTAS	64
11	4525	HABSYAH ASRUL NURYADI	BELUM TUNTAS	64
12	4526	IKHSAN KURNIAWAN	BELUM TUNTAS	72

13	4527	IMAM KURNIADI	BELUM TUNTAS	56
14	4528	ISWANTO	BELUM TUNTAS	68
15	4529	LILIS SONY SAPUTRA	BELUM TUNTAS	56
16	4530	NANANG AGUS TRIYANTO	BELUM TUNTAS	56
17	4531	NUR AZIZ PRATAMA	BELUM TUNTAS	72
18	4532	PRIMA WAHYU SOLIKHIN	BELUM TUNTAS	68
19	4533	REFANGGA ALFIANTO	0	0
20	4534	REZI SEPTIAWAN	0	0
21	4535	RIFKI DIMAS	BELUM TUNTAS	9
22	4536	RIYAN PRASETYO	BELUM TUNTAS	0
23	4537	RIZAL RAMADHAN	0	0
24	4538	SAEFUL MUSTOFA	TUNTAS	84
25	4539	SINDY NUR UTAMI	TUNTAS	82
26	4340	SURONO	BELUM TUNTAS	62
27	4341	TAUFIK HIDAYAT	0	0
28	4342	TAUFIK KUROHIM	0	0
29	4343	WAHYU NUGROHO	BELUM TUNTAS	56
30	4344	WASTA SUARYA	BELUM TUNTAS	66
31	4345	YUNIYARTO	BELUM TUNTAS	68
32	4953	DIYO ARIYANTO	BELUM TUNTAS	54

33	4954	DANANG WIDIYANTORO	BELUM TUNTAS	72
----	------	--------------------	--------------	----

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
KELAS XI TPHP**

Materi : Demokrasi

Tugas : Diskusi dan Presentasi Hasil Diskusi

		Indikator Penilaian			Nilai Akhir
		Keaktifan Diskusi	Berani Bertanya & Berpendapat	Isi Pembuat	
1.	BASKORO	0	0	0	0
2.	ENDAH NUR PRIHATI	89	80	80	83
3.	ISNAINI NUR FITRIANA	80	78	78	79
4.	KARTIKA SARI	87	80	78	82
5.	LATIFAH NURAINI	80	77	75	77
6.	MAYA NUR AIDA	80	75	77	77
7.	MUHAMMAD FATDLAN	75	76	77	76
8.	NOVITA WIJI ARTI	87	78	78	81
9.	NUR SAFITRI	78	80	79	79
10.	PUTRI YULIAWATI	80	79	78	79
11.	RAHAYU MUJI LESTARI	87	79	79	82
12.	RENI DWI ASTUTI	87	80	79	82
13.	RIDWAN PURWANTO	75	80	77	77
14.	SEKAR PUJI RAHAYU	78	77	78	78
15.	SEPTIANA SETYAWATI	78	79	78	78
16.	SITI NURROHMAH A	80	81	80	80
17.	SRI WIDYA ASTUTI	87	78	79	81
18.	SRIKANTI	79	76	75	77
19.	TRİYANTI	79	77	78	78
20.	BANDONG FEBRIANTORO	0	0	0	0
21.	JOKO PRIHATIN	75	78	76	76

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
KELAS XI RPL

Materi : Demokrasi

Tugas : Diskusi dan Presentasi Hasil Diskusi

		Indikator Penilaian			Nilai Akhir
		Keaktifan Diskusi	Berani Bertanya & Berpendapat	Isi Pembuata	
1.	ADITYA SAPUTRA	75	77	76	76
2.	AJI PANGESTU	80	80	79	80
3.	ARMANDO	0	0	0	0
4.	AZIS NUR ROHMAN	75	77	78	77
5.	ERIKA WIDYA NINGRUM	75	76	75	75
6.	ERWIN NUR FATHONI	75	75	77	77
7.	FAISAL ARWIJATI	75	76	77	76
8.	FAIZAL DWI KURNIAWAN	0	0	0	0
9.	GUNAWAN WAHYU N	86	80	78	81
10.	HARIS SAMBADA	75	77	78	77
11.	HERLAMBANG K	86	80	80	82
12.	INDRIYANI	75	78	79	77
13.	INDRO SUSANTO	75	77	78	77
14.	LUKMAN YAHYA S	84	80	78	81
15.	MUHAMMAD ABDI W	75	78	77	77
16.	RISMA SEPTIASTIYANI	75	76	76	76
17.	SABRINA PATMA D	75	78	79	77
18.	SELLA SILVIA M. PUTRI	75	75	75	75
19.	SIDIK WISNU WIBOWO	85	81	80	82

20.	SITI NUR AMINAH	83	82	79	81
21.	SULISTIAWAN TRI H	75	78	78	77
22.	TSAQIFATUN MARFUAH	85	80	80	82
23.	ZAHRA SYIFARANI	85	79	80	81
24.	ZULFAN VALENTIANO	89	86	86	87

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
KELAS XI TSM B

Materi : Demokrasi

Tugas : Diskusi dan Presentasi Hasil Diskusi

		Indikator Penilaian			Nilai Akhir
		Keaktifan Diskusi	Berani Bertanya & Berpendapat	Isi Pembuatannya	
1.	ADE KURNIAWAN	0	0	0	0
2.	ALDI DWI PURNAMA	80	79	79	79
3.	ALE ANDREANSAH	80	78	79	79
4.	ALIF NUR RAHMAT	0	0	0	0
5.	ANTON IHSAN MAULANA	0	0	0	0
6.	ASIANG BAGUS DESRAMA	78	79	79	79
7.	BIMA YUDISETIAWAN	80	80	78	79
8.	DWI PUJI NUGROHO	78	78	77	78
9.	EGA NUGROHO	78	76	79	78
10.	ERFAN NUR BUDIYANTO	0	0	0	0
11.	ERWAN ROMADHONI	78	77	78	78
12.	FAHRUL EKA RAMADHAN	80	80	77	79
13.	FANI DWI RAHMAN	80	81	78	80
14.	FEBRI ISNANTO	80	79	78	79
15.	FENDI ARFIANTO	78	79	79	79
16.	FIKRI IRVANSYAH	78	77	79	78
17.	GALIH PRATAMA	0	0	0	0
18.	GALIH SATRIO ANDANTO	80	79	79	79
19.	HENRYAN ADI SUSILO	80	80	77	79

20.	IRFAN NUR ARDIANSYAH	80	79	78	79
21.	IRVAN APRIYANTO	80	78	79	79
22.	KATON BAGAS KARA	80	82	80	81
23.	LARAS MURTI	78	79	78	78
24.	MUHAMMAD ADI S	0	0	0	0
25.	MUHAMMAD ADI NUR R	80	79	79	79
26.	MUHAMMAD BAGUS A	0	0	0	0
27.	MUKHLIS	80	82	79	80
28.	NOFANTORO	0	0	0	0
29.	RAHMAD KURNIAWAN	78	79	78	78
30.	RAHMAT BAGAS R	80	79	78	79
31.	RIKI CANDRA M	80	79	79	79
32.	RUDI SETYAWAN	80	78	78	79
33.	SATYA NOVI SAPUTRA	78	82	79	80
34.	VENDI PRATAMA	78	82	78	79

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

KELAS XI TKR A

Materi : Demokrasi

Tugas : Diskusi dan Presentasi Hasil Diskusi

		Indikator Penilaian			Nilai Akhir
		Keaktifan Diskusi	Berani Bertanya & Berpendapat	Isi Pembuata	
1.	ANGGA SATYA NUGRAHA	0	0	0	0
2.	ANJAR SANTOSO	83	80	79	81
3.	ARIF BAYU SAPUTRA	0	0	0	0
4.	ASNAN RIFKIYANTO	0	0	0	0
5.	BAGUS MAFTAKHULLAH	0	0	0	0

6.	BAYU SUKOCO	85	81	80	82
7.	DANY RAMADHAN	85	80	78	81
8.	DICKY ANDIKA PUTRA	0	0	0	0
9.	EPIX NUGROHO	0	0	0	0
10.	FADLI WAHYU PRATAMA	0	0	0	0
11.	HABSYAH ASRUL N	0	0	0	0
12.	IKHSAN KURNIAWAN	0	0	0	0
13.	IMAM KURNIADI	0	0	0	0
14.	ISWANTO	78	77	76	77
15.	LILIS SONY SAPUTRA	85	81	79	82
16.	NANANG AGUS TRIYANTO	85	81	80	82
17.	NUR AZIZ PRATAMA	83	79	79	80
18.	PRIMA WAHYU S	0	0	0	0
19.	REFANGGA ALIFIANTO	0	0	0	0
20.	REZI SEPTIAWAN	0	0	0	0
21.	RIFKI DIMAS	78	78	78	78
22.	RIYAN PRASETYO	0	0	0	0
23.	RIZAL RAMADHAN	0	0	0	0
24.	SAEFUL MUSTOFA	78	77	76	77
25.	SINDY NUR UTAMI	83	79	80	81
26.	SURONO	0	0	0	0
27.	TAUFIK HIDAYAT	0	0	0	0
28.	TAUFIK KUROHIM	85	82	80	82
29.	WAHYU NUGROHO	83	81	78	81
30.	WASTA SUARYA	78	77	76	77
31.	YUNIYARTO	0	0	0	0
32.	DIYO ARIYANTO	0	0	0	0
33.	DANANG WIDIYANTORO	83	85	79	82

DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

WALI KELAS : Rini faifiati,
S.Pd

KELAS : XI RPL

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				21/9	28/9	5/10	9/10	16/10	23/10	30/10	6/11
1	4860				ADITYA SAPUTRA PRATAMA	L		●	SUPERVISI	U T S	●	●
2	4861	AJI PANGESTU	L		●	●	●	●			●	●
3	4862	ARMANDO	L		●	●	●	●			●	A
4	4863	AZIS NUR ROHMAN	L		●	●	●	●			●	●
5	4865	ERIKAWIDYA NINGRUM	P		●	●	●	●			●	●
6	4866	ERWIN NUR FATHONI	L		●	●	S	●			●	●
7	4867	FAISAL ARWIJATI	L		●	●	●	●			●	●
8	4868	FAIZAL DWI KURNIAWAN	L		●	●	●	●			●	●

9	4869	GUNAWAN WAHYU NUGROHO	L		●			●	●	●	●	●
10	4870	HARIS SAMBADA	L		●			●	●	●	●	●
11	4870	HERLAMBAANG KRISHNAJATI	L		●			●	●	●	●	●
12	4871	INDRIYANI	P		●			●	●	●	●	●
13	4872	INDRO SUSANTO	L		●			●	●	●	●	●
14	4873	LUKMAN YAHYA SAPUTRA	L		●			●	●	●	●	●
15	4874	MUHAMMAD ABDI WIRATAMA	L		●			●	●	●	●	●
16	4875	RISMA SEPTIASTIYANI	P		●			●	●	●	●	●
17	4878	SABRINA PATMA DAMAYANI	P		●			●	●	●	●	●
18	4879	SELLA SILVIA MAYADHANI PUTRI	P		●			●	●	●	●	I
19	4880	SIDIK WISNU WIBOWO	L		●			●	●	●	●	●
20	4881	SITI NUR AMINAH	P		●			●	●	●	●	●
21	4882	SULISTIAWAN TRI HARJUNANDI	L		●			●	●	●	●	A
22	4883	TSAQIFFATUN MARFUAH	P		●			●	●	●	●	●
23	4885	ZAHRA SYIFARANI	P		●			●	A	●	●	●
24	4886	ZULFAN VALENTIANO	L		●			●	●	●	●	●

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

WALI KELAS : Dwi

Kurniawati, ST

KELAS : XI TPHP

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				18/9	28/9	5/10	9/10	16/10	23/10	30/10	6/11
1	4930	BASKORO	L		A	SUPERVISI	S F U	•	•	A	•	•
2	4931	ENDAH NUR PRIHATI	P		•			•	•	•	•	
3	4932	ISNAINI NUR FITRIANA	P		•			•	•	•	•	
4	4934	KARTIKA SARI	P		•			•	•	•	•	
5	4935	LATIFAH NURAINI	P		•			•	•	•	•	
6	4936	MAYA NUR AIDA	P		•			•	S	•	•	
7	4938	MUHAMMAD FATDLAN	L		•			•	•	•	•	
8	4939	NOVITA WULAN ARTI	P		•			•	•	•	•	
9	4940	NUR SAFITRI	P		•			•	•	•	•	

10	4941	PUTRI YULIAWATI	P		-			•	•	•	•	•
11	4942	RAHAYU MUJI LESTARI	P		•			•	•	•	•	•
12	4943	RENI DWI ASTUTI	P		•			•	•	•	•	•
13	4944	RIDWAN PURWANTO	L		-			•	•	•	•	•
14	4945	SEKAR PUJI RAHAYU	P		•			•	•	•	•	•
15	4946	SEPTIYANA SETYAWATI	P		•			•	•	•	•	•
16	4947	SITI NUROHMAH AZZAHRO	P		S			•	•	•	•	•
17	4948	SRI WIDYA ASTUTI	P		•			•	•	•	•	•
18	4949	SRIKANTI	P		•			•	•	•	•	•
19	4950	TRİYANTI	P		•			•	•	•	•	•
20	4499	BANDONG FEBRIANTORO	L		A			•	•	A	•	A
21	4494	JOKO PRIHATIN	L		•			•	•	•	•	A

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1**

BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

WALI KELAS : Evi

Kusumastuti.S.SI

KELAS : XI TSM B

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				19/9	28/9	5/10	7/10	17/10	24/10	31/10	7/11
1	4685	ADE KURNIAWAN	L		●	SUPERVISI	S	●	●	A	A	●
2	4686	ALDI DWI PURNAMA	L		●			●	●	●	●	●
3	4687	ALE ANDREANSAH	L		●			●	●	●	●	●
4	4688	ALIF NUR RAHMAT	L		A			●	A	●	●	●
5	4689	ANTON IHSAN MAULANA	L		A			●	●	●	A	●
6	4690	ASIANG BAGUS DESRAMA	L		●			●	●	●	A	●
7	4691	BIMA YUDISETIAWAN	L		●			●	●	●	●	●
8	4693	DWI PUJI NURCAHYO	L		●			●	●	●	●	●
9	4694	EGA NUGROHO	L		●			●	●	●	●	●
10	4695	ERFAN NUR BUDIYANO	L		-			●	●	●	●	●
11	4696	ERWAN ROMADHONI	L		●			●	S	●	●	●

12	4697	FAHRUL EKA RAMADHAN	L		●			●	●	●	●	●
13	4698	FANI DWI RAHMAN	L		-			●	●	●	●	●
14	4699	FEBRI ISNANTO	L		●			●	●	●	●	●
15	4700	FENDIARFIANTO	L		●			●	●	●	●	●
16	4701	FIKRI IRVANSYAH	L		●			●	●	●	●	●
17	4702	GALIH PRATAMA	L		A			●	A	●	●	●
18	4703	GALIH SATRIO ANDANTO	L		●			●	●	●	●	●
19	4704	HENRYAN ADI SUSILO	L		●			●	●	●	●	●
20	4705	IRFAN NUR ARDIANSYAH	L		●			●	●	●	●	●
21	4706	IRVAN APRIYANTO	L		●			●	●	●	●	●
22	4707	KATON BAGAS KARA	L		●			●	●	●	●	●
23	4708	LARAS MURTI	L		●			●	●	●	●	●
24	4709	MUHAMMAD ADI SEPTIANTO	L		●			●	S	●	●	●
25	4710	MUHAMMAD ANI NUR RIZQI	L		●			●	●	●	●	●
26	4711	MUHAMMAD BAGUS AMIRUDIN	L		●			●	A	●	A	●
27	4712	MUKHLIS	L		●			●	●	●	●	●
28	4713	NOFANTORO	L		●			●	●	●	●	●
29	4714	RAHMAD KURNIAWAN	L		●			●	●	●	●	●
30	4715	RAHMAT BAGAS RAMADAN	L		●			●	●	●	●	●

31	4716	RIKI CANDRA MURVIDAYANTO	L		●			●	●	●	●	●
32	4717	RUDI SETYAWAN	L		●			●	●	●	●	●
33	4718	SETYA NOVI SAPUTRA	L		●			●	●	●	●	●
34	4720	VENDI PRATAMA	L		●			●	●	●	●	●

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

WALI KELAS : Drs.

Supriyono Sarjoeno

KELAS : XI TKR A

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	16/11
1	4515				ANGGA SATYA NUGRAHA	L		A	SUPERVISI	S F U	•	•
2	4516	ANJAR SANTOSO	L		•	•	•	•			•	
3	4517	ARIF BAYU SANTOSA	L		•	•	•	•			•	
4	4518	ASNAN RIKIYANTO	L		•	•	•	•			•	
5	4519	BAGUS AFTAKHULLAH	L		•	•	•	•			•	
6	4520	BAYU SUKOCO	L		•	•	S	•			•	

26	4540	SURONO	L		•			•	•	•	•	•
27	4541	TAUFIK HIDAYAT	L									
28	4542	TAUFIK KUROHIM	L		•			•	•	•	•	•
29	4543	WAHYU NUGROHO	L		•			•	•	•	•	•
30	4544	WASTA SUARYA	L		A			•	•	•	•	•
31	4545	YUNIYARTO	L		•			•	•	•	•	•
32	4953	DIYO ARIYANTO	L		•			•	•	•	•	A
33.	4954	DANANG WIDIYANTORO	L		•			•	•	•	•	•

Soal dan Kunci Jawaban

Kelas XI

1. Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan tanda menyilang pada jawaban a, b, c,d atau e.

1. Tokoh yang berpendapat bahwa Democracy is government of the people, by the people and for the people yaitu ...

- A. Robert Dahl
- B. Abraham Lincoln
- C. Solly Lubis
- D. Montesquieu
- E. James Smith

2. Independensi dan kesejajaran lembaga negara dibutuhkan supaya bisa saling mengawasi dan mengontrol sesuai dengan prinsip ...

- A. Konsensus
- B. Trias Politika
- C. Law enforcement
- D. Checks and balances
- E. Demokrasi

3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri demokrasi dari sejumlah nilai menurut Henry B. Mayo yaitu ...

- A. Membatasi komunikasi sampai minimum
- B. Menjamin tegaknya keadilan
- C. Menjamin terjadinya perubahan secara damai pada suatu masyarakat yang sedang berubah
- D. Menyelesaikan perselisihan secara damai dan berlembaga
- E. Menyelenggarakan pergantian pimpinan dengan teratur

4. Perhatikan uraian berikut!

- I. Keselamatan
- II. Kesejahteraan
- III. Kekuasaan
- IV. Keadilan
- V. Kebebasan

Ukuran yang dipakai untuk menentukan situasi demokratis dalam suatu

negara yaitu nomor ...

- A. II, V, V
- B. I, II, III
- C. II, III, IV
- D. I, II, IV
- E. II, IV, V

5. Pemerintah dituntut untuk transparan dalam sistem demokrasi. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan prinsip demokrasi yaitu ...

- A. Hak publik untuk tahu
- B. Konstitusionalisme
- C. Peradilan yang independence
- D. Pembuatan hukum
- E. Perlindungan hak minoritas

6. Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan sesuai dengan UUD adalah isi dari ...

- A. UU No. 7 Tahun 1953
- B. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 1
- C. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 3
- D. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 2
- E. Maklumat Wakil Presiden No. X

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- I. Peran militer lebih dominan dibanding dengan sipil
- II. Presiden menjabat sebagai kepala negara
- III. Berpusat pada presiden
- IV. Dipimpin oleh seorang perdana menteri
- V. Perdana menteri bertanggung jawab pada parlemen

Ciri dari masa demokrasi liberal ditunjukkan nomor ...

- A. II, IV, V
- B. I, II, III
- C. II, III, IV
- D. I, II, V
- E. I, II, IV

8. Pemilihan presiden dan wakilnya secara langsung oleh rakyat pertama kali dilakukan negara Indonesia pada tahun ...

- A. 2009
- B. 1955

- C. 1999
- D. 1971
- E. 2004

9. Berikut ini yang bukan termasuk perilaku demokrasi yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu ...

- A. Mengutamakan kesatuan dan persatuan nasional
- B. Memaksakan pendapat dalam kegiatan pengambilan keputusan
- C. Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban
- D. Menjunjung tinggi persamaan
- E. Membudayakan sikap adil dan baik

10. Kekuasaan tertinggi dalam suatu negara demokrasi ada di tangan...

- A. Rakyat
- B. negara
- C. penguasa
- D. MPR/DPR
- E. Presiden

11. Demokrasi yang dijalankan di negara AS yaitu demokrasi

- A. rakyat
- B. liberal
- C. totaliter
- D. dipimpin
- E. Komunis

12. Ditinjau dari segi waktu, sejarah budaya demokrasi di Indonesia pada tahun 1959 – 1966 yaitu periode demokrasi....

- A. parlementer
- B. dipimpin
- C. liberal
- D. Pancasila
- E. Konstitusional

13. Pelaksanaan budaya demokrasi Pancasila pada masa Orde Baru mengalami penyimpangan karena

- A. berkembangnya budaya membangun
- B. kuatnya pengawasan masyarakat
- C. berkembangnya budaya kritis
- D. berkembangnya budaya KKN

E. berkembangnya budaya intoleransi

14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah karena tidak ikut bermusyawarah
- 2) menghargai pendapat orang lain dalam diskusi
- 3) wali kelas mengajak semua siswa untuk mendiskusikan tentang kebersihan kelas
- 4) saling menghormati antarteman
- 5) bekerja sama dalam kegiatan Pramuka
- 6) ketua kelas memutuskan sendiri terhadap masalah kelasnya

Dari pernyataan tersebut, budaya demokrasi di sekolah ditunjukkan nomor....

- A. 1, 2, 3 dan 4
- B. 2, 3, 4, dan 5
- C. 3, 4, 5 dan 6
- D. 1, 2, 4 dan 5
- E. semua benar

15. Di bawah ini yang **tidak** termasuk dalam prinsip dasar demokrasi yaitu

....

- A. adanya kebebasan pers
- B. dijaminnya HAM
- C. pemerintahan berdasarkan kekuasaan
- D. peradilan bebas dan tidak memihak
- E. Penegakan hukum dan persamaan hak Warga Negara dihadapan hukum

16. Kesempatan mengemukakan pendapat dalam rapat OSIS harus diberikan kepada....

- A. perwakilan Kelas
- B. ketua OSIS
- C. semua Peserta Rapat
- D. pembina OSIS
- E. Guru Kesiswaan

17. Di Indonesia bentuk demokrasi yang dilaksanakan yaitu ...

- A. Pancasila
- B. Parlementer
- C. Kerakyatan
- D. Berkeadilan

E. Totalitarian

18. Sebagai bentuk pengamalan Demokrasi Pancasila, hasil keputusan yang telah disepakati bersama, kita harus...

- A. meyakini semua hasil keputusan
- B. menghargai dan melaksanakan hasil keputusan
- C. mendalami hasil keputusan
- D. memahami hasil keputusan
- E. memberikan apresiasi pada keputusan

19. Pada dasarnya, pelaksanaan demokrasi Pancasila dilandasi sila Pancasila yang ke

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

20. Pemilu yang telah sering diselenggarakan di Indonesia merupakan wujud dari

- A. penghargaan politik warga negara
- B. partisipasi warga negara
- C. pelaksanaan kedaulatan rakyat
- D. pesta rakyat sebagai warga Negara
- E. hak pilih warga negara

21. Fungsi negara menurut ajaran trias politica meliputi fungsi...

- A. eksekutif, legislatif, dan presiden
- B. legislatif, presiden, dan DPR
- C. eksekutif, legislatif, dan yudikatif
- D. legislatif, yudikatif, dan pengadilan
- E. presiden, DPR, dan pemerintahan daerah

22. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara selaku pemegang ...

- A. kekuasaan legislatif
- B. kekuasaan eksekutif
- C. kekuasaan yudikatif
- D. kekuasaan federatif

E. kekuasaan koordinatif

23. Apabila presiden dan wakil presiden tidak dapat melakukan kewajiban dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksanaan tugas koresidenan adalah.....

A. Menteri luar negeri, menteri dalam negeri, dan menteri pertahanan

B. Menteri luar negeri, menteri pertahanan, dan menteri sekretariat negara

C. Menteri dalam negeri, menteri hukum dan HAM, serta menteri luar negeri

D. Menteri pertahanan, menteri hukum dan HAM, serta menteri sekretariat negara

E. Menteri dalam negeri, menteri pertahanan, serta menteri koordinator politik, hukum dan keamanan.

24. Perhatikan data berikut!

(1). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan mengubah Undang-Undang Dasar,

(2). Menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara,

(3). Memilih Presiden dan Wakil Presiden,

(4). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan/ Perubahan UUD,

(5). Melantik Presiden dan Wakil Presiden,

(6). Memberhentikan Presiden dan/ Wakil Presiden, serta

Berdasarkan data diatas yang merupakan kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat setelah diadakannya Perubahan UUD 1945 ditandai oleh nomor ...

A. Nomor 1, 2, dan 3

B. Nomor 3, 4, dan 5

C. Nomor 2, 4, dan 6

D. Nomor 3, 4, dan 6

E. Nomor 4, 5, dan 6

25. Kedudukan Presiden dan DPR dalam sistem pemerintahan Indonesia adalah

A.lebih tinggi DPR daripada Presiden

B.Lebih tinggi Presiden daripada DPR

C.kedudukan Presiden dan DPR sejajar

D.Presiden bertanggung jawab kepada DPR

E.DPR dapat menjatuhkan kedudukan Presiden

26. Para menteri-menteri Negara di pilih, diangkat, dan diberhentikan oleh

....

- A. MPR
- B. DPR
- C. presiden
- D. DPA
- E. MA

27. Sesuai ketentuan UUD 1945, Mahkamah Konstitusi memiliki kewenangan sebagai berikut, kecuali

- A. Memutus pembubaran partai politik
- B. Memutus perselisihan tentang hasil pemilu
- C. Memutus pendapat DPR bahwa presiden dan/atau wakilnya telah melakukan pelanggaran hukum
- D. Menguji UUD terhadap Undang-
- E. Memutuskan sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD

28. Teori kekuasaan Negara yang membagi kekuasaan menjadi 3 bagian (legislative, eksekutif dan yudikatif) dinamakan teori ...

- A. Dwi praja
- B. Panca praja
- C. Demokrasi
- D. Trias Politika
- E. Tri Praja

29. Menurut teori Montesquieu, lembaga yang mempunyai kekuasaan dalam melaksanakan peraturan perundangan yaitu...

- A. Legislatif
- B. Eksekutif
- C. Yudikatif
- D. Federatif
- E. Liberatif

30. Berikut ini yang termasuk lembaga legislatif di daerah yaitu ...

- A. MPR
- B. DPR
- C. DPD

D. DPRD

E. DPC

31. Untuk menyelenggarakan otonomi pemerintahan pusat menyerahkan sejumlah urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangga daerah otonom kepada daerah...

- A. Provinsi maupun daerah kecamatan
- B. Kecamatan maupun daerah kabupaten / kota
- C. Provinsi maupun daerah kabupaten/ kota
- D. Kabupaten/ kota maupun daerah desa
- E. Istimewa dan daerah khusus

32. Yang dimaksud dengan demokrasi adalah

- A. pemerintahan dari oleh untuk pejabat
- B. pemerintahan dari rakyat oleh untuk rakyat
- C. pemerintahan dari raja, oleh dan untuk raja
- D. pemerintahan dari, oleh dan untuk otoritas tertentu
- E. Pemerintahan dari presiden oleh dan untuk rakyat

33. Peradilan yang bebas dan tidak memihak adalah

- A. bagian dari prinsip demokrasi
- B. bagian dari mimpinya demokrasi
- C. bagian dari efek demokrasi
- D. bagian dari visi demokrasi
- E. bagian dari cita-cita demokrasi.

34. Kebebasan berorganisasi merupakan bagian dari

- A. kehendak diri
- B. pemikiran filsuf
- C. kehendak para praktisi
- D. prinsip demokrasi
- E. Kehendak pemerintah

35. Pembuat UU disebut dengan

- A. badan eksekutif
- B. badan legislatif
- C. badan yudikatif
- D. badan aspiratif
- E. Badan representative

36. Salah satu contoh penerapan demokrasi Pancasila dilingkungan kelas adalah

- A. selalu mengoreksi tata kerja pengurus kelas
- B. adanya struktur organisasi pengurus kelas
- C. menyelesaikan masalah yang dihadapi secara musyawarah
- D. selalu berkonsultasi kepada wali kelas
- E. Menyelesaikan tugas dengan baik

37. Keberadaan anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh

- A. MPR
- B. Presiden
- C. Presiden dengan persetujuan DPR
- D. Pemilu
- E. MPR dan DPR

38. Lembaga yang berwenang melaksanakan undang-undang dan menyelenggarakan kemauan Negara, merupakan tugas dari lembaga

- A. eksekutif
- B. DPR
- C. legislative
- D. MPR
- E. yudikatif

39. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

1. DPR memiliki hak pengawasan terhadap pemerintah
2. DPR berwenang untuk menurunkan jabatan presiden
3. DPR berwenang mengajukan sidang i

stimewa

Hubungan antara kedudukan DPR terhadap kedudukan presiden adalah

- A.1 dan 2
- B.1 dan 3
- C.2 dan 3
- D.1,2,3
- E.semua jawaban salah

40. Berdasarkan pasal 17 (2) UUD 1945, dinyatakan bahwa kekuasaan mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri diserahkan secara mutlak kepada

- A. MPR
- B. MPR dan DPR
- C. DPR
- D. Pemilu
- E. presiden

41. Perhatikan data-data dibawah ini :

- 1. POLRI
- 2. TNI
- 3. Menwa
- 4. Hansip

Yang termasuk komponen pendukung SISHANKAMRATA adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4
- E. Semua jawaban salah

.Perhatikan tabel dibawah ini :

I	II
bencana alam kelaparan kemiskinan	agresi spionase sabotase
III	IV
migrasi gelap perusakan lingkungan	narkoba ilegal logging

42. Yang termasuk ancaman militer adalah

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV
- E. Semua jawaban salah

43. Bila ada negara lain yang mencoba menghancurkan Negara RI atau mengklaim asset negara, sikap kita seharusnya ?

- A. Menyerahkan urusan perang pada TNI
- B. Ikut membela negara sesuai kemampuan
- C. Meminta bantuan negara lain
- D. Kita mempunyai kepentingan lain

E. Bersikap acuh dan tidak peduli

44. Dr. Azhari adalah salah satu penggerak dan pelaku peledakan bom di negeri ini dengan aksinya yang menakutkan bangsa Indonesia. Aksinya digolongkan ?

- A. Agresi
- B. Teror
- C. Spionase
- D. Perang
- E. Arbitrase

45. Menurut UU no 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara, rakyat terlatih berperan sebagai ?

- A. Komponen utama
- B. Komponen pendukung
- C. Komponen cadangan
- D. Komponen khusus
- E. Komponen pembantu

46. Kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam upaya bela negara diatur dalam UUD 1945 pasal...

- A. 27 Ayat 1
- B. 28
- C. 29
- D. 30 ayat 1,2,3,4
- E. 33 ayat 1

47. Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara melalui kegiatan di bawah ini, kecuali...

- A. Pendidikan kewarganegaraan
- B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
- C. Pengabdian sebagai prajurit secara sukarela atau secara wajib
- D. Pengabdian sesuai dengan amal ibadahnya
- E. Pengabdian sesuai dengan profesi

48. Wujud peran serta siswa dalam usaha pembelaan negara yaitu...

- A. Memiliki cita-cita menjadi TNI
- B. Menciptakan keamanan dan ketertiban di sekolah
- C. Memiliki cita-cita menjadi Polisi

- D. Melaporkan kepada polisi setiap ada orang yang bersalah
- E. Melaporkan kepada orang tua jika ada teman yang nakal

49. Salah satu lapisan dalam konsep pertahanan terhadap ancaman ideology adalah...

- A. Penguatan penyelenggaraan pemerintah negara yang sah, efektif, bersih, berwibawa, dan bebas KKN, serta bertanggungjawab
- B. Menanggulangi segala bentuk ancaman yang ditunjukkan kepada kehidupan politik Bangsa
- C. Penguatan lembaga legislative
- D. Peran lapis pertahanan militer
- E. Strategi pendekatan kedalam

50. Fungsi negara yang terutama berkaitan langsung untuk mewujudkan tujuan NKRI

“melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia” adalah...

- A. Pertahanan
- B. Kebebasan
- C. Keadilan
- D. Kesejahteraan
- E. Kemakmuran

SOAL KETRAMPILAN I

JENIS SOAL : ARTIKEL
KELAS : XI
MATERI : DEMOKRASI (SPESIFIKASI CONTOH RIIL
DEMOKRASI)

Jakarta - Tak sedikit hakim Indonesia yang terjerat kasus korupsi, sehingga membuat negara luar terheran-heran. Prof Jimly Asshiddiqie berpendapat masukan itu sangat baik dan Indonesia harus cepat berbenah diri.

"Ada semacam norma yang belum berubah, di mana orang yang punya tradisi seperti politik masuk ke lingkungan yang berbeda. Karena dunia kehakiman sendiri itu berbeda dari lingkup pekerjaan yang lain, dia harus menyendiri, diam, dan lain sebagainya. Jadi harus segera diubah," ungkap Jimly saat ditemui di kantor DKPP, Jl Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (23/2/2017).

Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi itu merasa wajar jika negara lain merasa heran terhadap apa yang terjadi di Indonesia, khususnya melihat hakim yang terseret kasus korupsi. Ia berharap sistem perekrutan calon hakim lebih ketat menyeleksi para hakim.

"Saya rasa, kekagetan pihak asing ketika melihat hakim terlibat kasus korupsi itu kita maklumi. Tapi ini menjadi catatan kita untuk segera membenahi dunia kehakiman kita. Makanya, kalau sudah selesai, kita harus punya sistem rekrutmen yang lebih matang lagi, di mana calon hakim tidak boleh sembarang dan harus berasal dari lingkungan yang memang bisa bekerja sebaik mungkin," papar guru besar Universitas Indonesia itu.

"Tapi kita berterima kasih kalau ada tanggapan seperti itu. Kita harus percaya diri, karena ini sebuah proses dari perbaikan dan pendewasaan," imbuhnya.

Hal itu terungkap dalam rangkaian training 'Study for the Amendment to the Law' di Osaka, Jepang, yang dilaksanakan pada 12-22 Februari 2017. Saat itu delegasi ditemui advokat senior Kobayashi Kazuhiro, yang mengaku sangat mengkhawatirkan tingkat korupsi di Indonesia. Korupsi di Indonesia membuat para pemilik modal masih ragu menanamkan investasinya di Indonesia.

"Bahkan ada hakim yang menerima suap," kata Kobayashi mengawali diskusinya dengan tim delegasi Indonesia.

Dari Indonesia, pertemuan itu diikuti antara lain Ketua Program Studi S3 Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Prof Adji Samekto, akademisi UGM Zainal Arifin Mochtar, akademisi Universitas Andalas Feri Amsari, ahli hukum Refly Harun, Direktur Puskapsi Universitas Jember Dr Bayu Dwi Anggono, dan tim dari Ditjen PP Kemenkum HAM. Adapun dari Jepang diikuti oleh pejabat Kementerian Kehakiman setempat serta akademisi Jepang. Seluruh dana studi riset ini dibiayai oleh pemerintah Jepang.

Bagaimana menanggapi masalah Badan Kehakiman di Indonesia sebagaimana dilihat dari prinsip demokrasi itu sendiri?

SOAL KETRAMPILAN II

JENIS SOAL : ARTIKEL
KELAS : XI
MATERI : DEMOKRASI (SPESIFIKASI CONTOH RIIL
DEMOKRASI)

MONEY POLITIK (POLITIK UANG)



Money politik selalu saja menyertai dalam setiap pelaksanaan pilkada. Dengan memanfaatkan masalah ekonomi masyarakat yang cenderung rendah, maka dengan mudah mereka dapat diperalat dengan mudah. Contoh yang nyata saja yaitu

didesa Karangwetan, Tegaltirto, Berbah, Sleman juga terjadi hal tersebut. Yaitu salah satu dari kader bakal calon membagi-bagikan uang kepada masyarakat dengan syarat harus memilih bakal calon tertentu. Tapi memang dengan uang dapat membeli segalanya. Dengan masih rendahnya tingkat pendidikan seseorang maka dengan mudah orang itu dapat diperalat dan diatur dengan mudah hanya karena uang, Politik uang dipandang sebagai bentuk tindak kejahatan. Dalam konteks pemilu, politik uang ibarat virus yang akan merusak sendi-sendi pesta demokrasi hingga memproduksi produk hasil pemilu yang cacat/ tidak ideal. Hampir menjadi keniscayaan, dalam setiap pesta demokrasi (pemilu) selalu saja dibayangi politik uang. Meskipun banyak anjuran untuk tolak politik uang rasanya seperti “ angin lalu” bagi para peserta pemilu. Politik uang tetap tumbuh subur di negeri ini. Tumbuh menjamur khususnya pada musim pemilu.

Lantas, menurut pendapat kalian bagaimanakan upaya yang efektif untuk dapat membrantas politik uang yang nantinya merusak sendi-sendi demokrasi ?

KUNCI JAWABAN
BAB II DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN, SERTA
PEMBAGIAN KEKUASAAN NEGARA

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Kelas : XI

Semester : Gasal

Sifat ujian : *Close Book*

Waktu : 90 menit

A. Pilihan Ganda

1.	B	11.	B	21.	C	31.	C	41.	C
2.	D	12.	B	22.	B	32.	B	42.	B
3.	A	13.	D	23.	E	33.	A	43.	B
4.	E	14.	B	24.	E	34.	D	44.	B
5.	A	15.	C	25.	C	35.	A	45.	B
6.	D	16.	C	26.	C	36.	C	46.	A
7.	A	17.	A	27.	A	37.	C	47.	D
8.	E	18.	B	28.	D	38.	A	48.	B
9.	B	19.	D	29.	B	39.	B	49.	D
10.	A	20.	C	30.	D	40.	E	50.	A

B. Teknik Penilaian

A. Pilihan Ganda

Nilai: Jumlah Skor x 2 = 100

Yogyakarta, 25 September 2017

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088



Ummi Noviarini

NIM. 14401241047



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro
Alamat Sekolah : Jl. Samas, 2.3. Sumbermulyo, Bambanglipuro Fax/ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Puji Wulandari, stt, M. kn
Prodi / Fakultas DPL PLT : PKrtt / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	10 / okt 19.	2	konsultasi RPP		
2	24 / okt 19.	2	matem		
3	31 / okt 19.	2	margadar.		
4	3 / nov 19.	2	Laporan.		

PERHATIAN :
☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

.....
Ketua Kelompok PLT

Abdul Wahid Karim A



**Universitas Negeri
Yogyakarta**

Lampiran 19 . Rekapitulasi Dana Individu

F03
Untuk Mahasiswa

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
ALAMAT SEKOLAH : JL.SAMAS KM 2,3 KANUTAN, SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO, BANTUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mhs	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Print catatan	25 lembar catatan harian	-	Rp. 18.000	-	-	-	-	Rp. 18.000

	harian	kosong + 65 lembar catatan harian kosong							
2.	Name Tag	Pembuatan Name Tag 1 buah		Rp. 20,000	-	-	-	-	Rp. 20,000
3.	Iuran penarikan	Snack ringan dan vandiel kenang-kenangan		Rp. 22,000					Rp. 22,000
4.	Laporan PLT	Fotocopy, print laporan PLT dijilid dalam bentuk hardcover sejumlah rangkap 2		Rp 150.000					Rp 130.000
5.	Media Pembelajaran	Untuk keperluan media belajar seperti spidol dan print kertas soal -Soal untuk kelas 11 terdapat 40 butir soal x 4 kelas = 160 soal 1 soal terdapat 10 halaman seharga RP 1000 Ro 1.000 x 160 soal = Rp 160.000		Rp 160.000					Rp 160.000

6..	Print Booklet	<p>Untuk mempermudah dalam pembelajaran dibuatkan booklet untuk peserta didik karena tidak adanya buku penunjang untuk peserta didik</p> <p>4x 45 booklet = 180 Booklet</p> <p>1Booklet seharga Rp 1.200</p> <p>Rp 1.200 x 180 = Rp 216.000</p>		Rp 216.000					Rp. 216.000
7.	Print Artikel	<p>Guna penganan untuk materi diskusi dibuat artikel materi tentang demokrasi namun tea berbeda untuk kemudian didiskusikan dengan dibuat per kelompok belajar</p> <p>Rincian Biaya :</p> <p>Artike1x 45 halaman = 45 halaman</p> <p>2x 45 halaman = 90 halaman</p> <p>Total 135 Halaman</p> <p>Print per halaman Rp 125</p>		Rp.16.875					Rp 16.900

		Rp 125 x135 Halaman = Rp 16.875,00							
TOTAL			-	Rp. 47,000	-	-	-	-	Rp. 582.900

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 18 November 2017

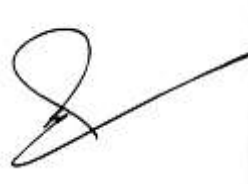
Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT






Drs. H. Maryoto. M.Pd
NIP. 19650522 198903 1 005

Puji Wulandari, SH.,M.Kn
NIP. 198002132005012001

Khoirummasir, S.Pd
NBM. 1048088

Ummi Noviarini
NIM. 14401241047

Lampiran 20 .

Dokumentasi Kegiatan PLT



Briefing Bersama dengan Guru SMK Muh 1 Bambanglipuro



Menjadi pengawas UTS bersama dengan Guru



Bimbingan bersama dengan DPL PLT



Apel pagi hari Senin dan Pelantikan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah)



Upacara Peringatan Hari Pahlawan



Penarikan PLT Tanggal 18 November 2017

LAMPIRAN

Gambar / Foto



Gambar 1. Ruang Kelas Teori



Gambar 2. Ruang Guru



Gambar 3. Kantin sekolah



Gambar 4. Laboratorium RPL dan Multimedia



Gambar 5. Perpustakaan Sekolah



Gambar 6. Lapangan Olahraga Sekolah



Gambar 7. Laboratorium Multimedia



Gambar 8. Ruang UKS Sekolah



Gambar 9. Bengkel TSM (Teknik Sepeda Motor)



Gambar 10. Mobil untuk media praktikum



Gambar 11. Bengkel TKR (Teknik Kendaraan Ringan)



Gambar 12. Laboratorium Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

